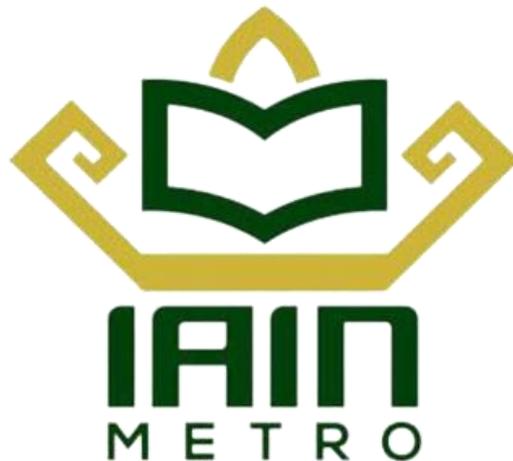


SKRIPSI

**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA BURSA
EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 – 2022**

Oleh:

**SISKA DAMAYANTI
NPM.2003032011**



**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN
BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 – 2022

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

SISKA DAMAYANTI
NPM.2003032011

Pembimbing: Thoyibatun Nisa, M.Akt

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : SISKI DAMAYANTI
NPM : 2003032011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 30 April 2024
Pembimbing,



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN
BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022

Nama : SISKI DAMAYANTI

NPM : 2003032011

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 29 April 2024
Pembimbing,



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1520/In-20.3/D/PP.00.9/05/2024

Skrripsi dengan Judul : ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019–2022, Disusun Oleh : SISKA DAMAYANTI, NPM. 2003032011, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 07 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

(..... an. Thoyibatun Nisa, M.S.Ak)

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

(.....)

Penguji II : Iva Faizah, M.E

(.....)

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022

Oleh

SISKA DAMAYANTI

Perkembangan era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, demikian pula dalam sektor bisnis. Hal ini kemudian menjadi pemicu persaingan yang semakin ketat dan manajemen perusahaan harus sanggup menghadapi seluruh bentuk perubahan serta dapat terus berinovasi sembari tetap menjaga kinerja keuangannya agar tetap sehat. Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Penilaian ini tergantung dari tujuan para pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Salah satu analisis yang digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah analisis *Du Pont System* karena lebih komprehensif dari yang lain, karena mencakup tingkatan efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya dan dapat diukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan metode analisis *Du Pont System*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, adapun sampel tersebut berjumlah 6 perusahaan. Untuk Variabel yang digunakan *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on equity*.

Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan menggunakan *Du Pont System* berada dalam kategori “Kurang Baik” karena nilai rata-rata yang dihasilkan berada dibawah standar industri. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurang mampunya perusahaan dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba, serta kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih.

Kata Kunci: Laporan keuangan; kinerja keuangan; *du pont system*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SISKI DAMAYANTI

NPM : 2003032011

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 April 2024
Yang Menyatakan,



Siska Damayanti
NPM. 2003032011

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*
(QS. Al Insyirah:5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti mempersembahkan keberhasilan studi dan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Yanto dan Ibu Tri Sukesi yang tidak pernah lelah mendukung, dan memberikan semangat baik secara materiil maupun non materiil.
2. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adiku tersayang Rizka Zahratu Ammami yang selalu memberi dukungan
4. Semua keluarga yang selalu ada memberikan dukungan, semangat dan doa'nya.
5. Teman saya Evita Dian Pratiwi yang selalu ada menyemangati, mendukung dan selalu mendengarkan keluh kesahku.
6. Sahabat pejuang S.Akun Etika Candra Dewi, Mei Sulistiana Wati, Meys Zelly Latifah, Lisa Mariyanti, Selvia Indah Lestari, dan Supiyah yang selalu menyemangati, membantu, mendukung dan selalu mendengarkan keluh kesahku.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro sebaga tempat peneliti menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke- Hadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA. selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak. Selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Esty Apridasari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penulisan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Suyanto serta Ibunda Tri Sukeksi yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada saya selama masa perkuliahan, dan selalu peduli kepada saya.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Syariah.

Metro, 30 April 2024
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siska Damayanti', with a stylized flourish at the end.

SISKA DAMAYANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan.....	12
1. Pengertian Kinerja Keuangan	12
2. Tujuan Kinerja Keuangan	13
3. Manfaat Kinerja Keuangan	14
B. Analisis <i>Du Pont System</i>	15
1. Definisi Analisis <i>Du Pont System</i>	15
2. Tujuan Analisis <i>Du Pont System</i>	16

3. Manfaat Analisis <i>Du Pont System</i>	16
4. Kelebihan Analisis <i>Du Pont System</i>	17
5. Kelemahan Analisis <i>Du Pont System</i>	18
6. Pengukuran Analisis <i>Du Pont System</i>	18
C. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Pupulasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
a. Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Mustika Ratu Tbk.....	31
b. Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Kino Indonesia Tbk.....	33
c. Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Martino Berto Tbk.....	36
d. Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Madom Indonesia Tbk ..	39
e. Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	41
f. Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Akasha Wira International Tbk	44
g. Analisis <i>Du Pont System</i> Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020	47
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Rugi PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk Periode 2019-2020.....	2
Tabel 1.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 2.1 Standar Industri <i>Net Profit Margin</i>	19
Tabel 2.2 Standar Industri <i>Total Aset Turnover</i>	19
Tabel 2.3 Standar Industri <i>Return On Equity</i>	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Perusahaan yang Terdaftar di BEI	28
Tabel 4.2 Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Ratu Tbk.....	31
Tabel 4.3 Analisis <i>Du Pont System</i> Pada PT. Kino Indonesia Tbk	34
Tabel 4.4 Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Martino Berto Tbk	36
Tabel 4.5 Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Madom Indonesia Tbk	39
Tabel 4.6 Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Unilever Indonesia Tbk.....	42
Tabel 4.7 Analisis <i>Du Pont System</i> pada PT. Akasha Wira International Tbk.....	44
Tabel 4.8 Analisis <i>Du Pont System</i> Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Laporan Keuangan
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
6. Lembar Bimbingan Skripsi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, demikian pula dalam sektor bisnis. Hal ini kemudian menjadi pemicu persaingan yang ketat di antara perusahaan-perusahaan. Perusahaan yang dapat bersaing dan mampu bertahan dalam keadaan bisnis yang semakin kompetitif adalah perusahaan yang bisa menghadapi tantangan-tantangan yang ada, baik itu dari internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian bisa dikatakan sebagai perusahaan yang dapat menerapkan fungsi manajemen yang baik.¹ Persaingan yang dihadapi oleh setiap perusahaan juga dialami oleh perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

Perusahaan subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga adalah salah satu sektor industri barang konsumsi, dimana industri tersebut sedang mengalami tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Hal tersebut dimulai dari masuknya produk-produk kosmetik dari luar negeri seperti Korea Selatan yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia, mulai dari remaja sampai orang tua, baik perempuan maupun laki-laki. Produk-produk dari Korea Selatan tersebut memacu produk dalam negeri untuk menghadirkan produk-

¹ Nur Qamariah, Nur Itha Fatimah, and Nursyam Anwar, "Analisis Du Pont System Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek," *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2022): 46.

produk kosmetik yang tidak kalah bagusnya dengan kosmetik dari Korea Selatan dengan harga yang tentu lebih murah dan bervariasi.²

Tingkat persaingan yang tinggi mengakibatkan perusahaan subsektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga mengalami penurunan usaha di beberapa perusahaan, salah satunya yaitu PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk. Dimana Kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk terpuak, mengalami tekanan pada kuartal II-2022. Buku laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk berbalik merah (kerugian), dari sebelumnya hijau (kenaikan) pada periode yang sama tahun lalu.³ Selanjutnya kinerja PT. Kino Indonesia Tbk merosot untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022. Pada periode tersebut, perseroan menderita rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 250,23 miliar.⁴

Berikut ini adalah data laba rugi selama 4 tahun terakhir dari PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laba Rugi PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk
Periode 2019-2020 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Laba Bersih			
	2019	2020	2021	2022
PT. Mustika Ratu Tbk	131	(6.766)	357	67.812
PT. Kino Indonesia Tbk	515.603	113.665	100.649	(950.288)

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2019-2022 diolah peneliti tahun 2024⁵

² Indah Cahya Sagala and Fauziah Rahman, "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household," *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 12 (2021): 2337.

³ Cnbc Indonesia, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220901131255-17-368456/kinerja-terpuak-mustika-ratu-menderita-kerugian-di-q2-2022/amp> diunduh pada 29 November 2023.

⁴ Liputan6, dalam <https://www.liputan6.com/amp/5133734/ini-penyebab-kino-indonesia-rugi-rp-25023-miliar-hingga-kuartal-iii-2022> diunduh pada 29 November 2023.

⁵ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

Berdasarkan data keuangan diatas diketahui bahwa laba rugi PT. Mustika Ratu Tbk mengalami kerugian sebesar (6.766) pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya pendapatan, naiknya biaya transport dan naiknya bahan baku.⁶ Kemudian pada laporan laba rugi yang dihasilkan PT. Kino Indonesia Tbk di tahun 2019-2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga ditahun 2022 PT. Kino Indonesia Tbk menderita kerugian sebesar (950.288). Hal tersebut disebabkan karena naiknya harga bahan baku dan adanya perubahan permintaan konsumen. Dimana sebelum pandemi produk personal care mendominasi penjualan KINO di kisaran 50%, Sementara pada 2021, segmen ini turun menjadi 39%, dan terus mengecil hingga 33% per September 2022.⁷

Dapat diketahui bahwa kurang mampunya perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba yang maksimal yang menjadi tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut pernyataan Hartono bahwa, besar kecilnya laba dipengaruhi oleh seberapa besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan.⁸ Ukuran laba menjadi lebih diperhatikan karena menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Informasi laba dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa yang akan datang juga dapat menilai hasil kinerja keuangan dari waktu ke waktu, apakah

⁶ Cnbc Indonesia, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230312171639-128-420998/valuasi-masih-mahal-mustika-ratu--mrat-juga-rugi-mulu> diunduh pada 12 Mei 2024.

⁷ Liputan6, dalam <https://www.liputan6.com/amp/5133734/ini-penyebab-kino-indonesia-rugi-rp-25023-miliar-hingga-kuartal-iii-2022> diunduh pada 12 mei 2024.

⁸ Jogiyanto Hartono, Ph.D., and MBA, *Portofolio Dan Analisis Investasil: Pendekatan Modul (Edisi 2)* (Penerbit Andi, 2022).

meningkat atau justru menurun.⁹ Berdirinya suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau *profit* yang maksimal agar perusahaan tersebut dapat berkembang dan tetap beroperasi. Dari keuntungan yang telah diperoleh maka pihak manajemen dapat mengukur atau menilai kinerja keuangan perusahaan.¹⁰

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu industri telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta benar.¹¹ Kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai gambaran umum tentang bagaimana keadaan keuangan suatu industri pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan seluruh kegiatan keuangannya.¹² Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penentuan strategi operasional perusahaan untuk masa yang akan datang. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan

⁹ S E Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Media Pressindo, 2015).

¹⁰ Qamariah, Fatimah, and Anwar, "Analisis Du Pont System Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek," 47.

¹¹ Nanang Yuliana et al., "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Dan Pt. Sepatu Bata, Tbk," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023): 434–35.

¹² Fitri Wahyuni and Teguh Erawati, "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 2 (2019): 129.

operasional serta sebagai penilaian prestasi kerja seluruh bagian yang ada di perusahaan.¹³

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan bagaimana penggunaan aktiva dalam menjalankan operasional guna meningkatkan pendapatan.¹⁴ Informasi tentang kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai perubahan potensial sumber daya yang dimiliki perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, sekaligus merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan.¹⁵ Sehingga metode penilaian kinerja keuangan dibutuhkan. Menurut Warsono, ada beberapa macam metode penilaian kinerja keuangan, yaitu analisis Rasio Keuangan, analisis Indeks, analisis *Common Size* dan analisis *Du Pont System*.¹⁶

Metode penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *Du Pont System* karena kita dapat mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mengukur tingkat *profit* atas penjualan yang didapat perusahaan dan efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya.¹⁷ Melalui analisis *Du Pont System* memberikan

¹³ Putri Anggreni, "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Bangkang Baktiseraga Menggunakan Analisis Du Pont," *Business Management Journal* 14, no. 2 (2019): 88.

¹⁴ Puspita Cahyani, "Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan," *E-Journal Akuntansi" EQUITY"* 1, no. 1 (2015): 107.

¹⁵ Lis Setyowati et al., *Analisis Laporan Keuangan*, 2023, 223.

¹⁶ Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Malang: Bayumedia, 2003), 24.

¹⁷ I.G.K.A. Ulupui, E Gurendrawati, and Y Murdayanti, *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan* (Goresan Pena, n.d.), 104–5.

informasi tentang berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan, metode *Du Pont System* hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai komponen analisisnya yaitu dengan menganalisis rasio keuangan secara urut perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga perencanaan keuangan kedepannya akan lebih baik.¹⁸

Bersumber dari fenomena di atas bahwa perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan pada subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dalam melakukan penjualan dan menghasilkan laba bersih. Hal tersebut menjadi penting karena apabila perusahaan memiliki aktiva yang besar namun kemampuan menghasilkan labanya kecil maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan menghasilkan *profit*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana mengukur kinerja keuangan menggunakan *du pont system* pada subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2022.

¹⁸ Meutia Dewi, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 2, no. 2 (2018): 117-26.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya kerugian laba rugi tahun 2020 pada PT. Mustika Ratu Tbk
2. Adanya penurunan laba rugi pada PT. Kino Indonesia Tbk dari tahun 2019-2022

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada laporan keuangan periode 2019-2022.
2. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis *du pont system* untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan dari subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 yang diukur dengan menggunakan analisis *du pont system*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan metode analisis *Du Pont System?*”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mengkaji dan mengolah penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan metode *du pont system*.
- 2) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisa laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan dengan metode *du pont system*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara praktis adalah dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan serta dapat memberikan masukan kepada pembaca guna menambah wawasan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan itu bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Secara teknis, hasil penelitian relevan dengan apa yang akan diteliti dapat dilihat dari: permasalahan yang diteliti, waktu penelitian, tempat penelitian, sampel penelitian, metode penelitian, analisis, dan kesimpulan.¹⁹

Tabel 1.2
Hasil Penelitian Sebelumnya

No.	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.	Kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk yang diukur dengan metode <i>du pont system</i> menghasilkan nilai <i>Net Profit Margin</i> (NPM), nilai <i>Asset Turnover</i> (ATO), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) yang berfluktuasi dan cenderung menurun sedangkan nilai <i>Equity Multiplier</i> yang berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lainnya, meningkatnya beban pajak penghasilan, beban keuangan dan adanya pajak final atas penghasilan keuangan. ²⁰	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu Sama-sama menggunakan indikator NPM, TATO dan ROE	Penelitian Ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian kepustakaan (<i>library reserch</i>). Objek penelitian pada penelitian ini berupa perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2022 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan (Bandung : Alfabeta, 2013), 59.

²⁰ Yuni Rezki Hutasoit et al., "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Financial: Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 40–49.

No.	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Analisis <i>Du Pont System</i> Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian terdahulu kinerja keuangan perusahaan farmasi selama periode 2019-2020 memiliki nilai dibawah standar industri sehingga dapat dikatakan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Dengan satu dari delapan perusahaan yang dapat menghasilkan laba bersih yang dinyatakan baik, namun tidak diikuti dengan pengelolaan asset perusahaan yang ada. ²¹	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu Sama-sama menggunakan indikator NPM, TATO dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Pada penelitian ini menggunakan indikator ROE sedangkan penelitian terdahulu menggunakan indikator ROA. Objek pada penelitian ini berupa subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3.	Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Berdasarkan <i>Du Pont System</i> pada Perusahaan Farmasi yang menjadi sampel selama kurun waktu 5 tahun menunjukkan hasil yang jauh di bawah rata-rata dan dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi dinilai kurang baik. ²²	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni sama-sama menggunakan indikator <i>net profit margin</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> .	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan indikator ROE sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan ROI. Objek pada penelitian ini adalah subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 sedangkan

²¹ Ni Putu et al., "Analisis Du Pont System Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Vjra* 10, no. 1 (2021): 79–86.

²² Dicky Pranata and Gayatria Oktalina, "Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 29–35.

No.	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
4.	Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan PT. Astra Internasional tahun 2015-2019	Dalam lima tahun terakhir rata-rata Return On Investment (ROI) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Internartional Tbk dalam kondisi yang cukup sehat, karena tingkat rata ROI selama lima tahun berada masih berada di bawah nilai standar skor ROI yaitu 30 %. ²³	Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama menggunakan NPM dan TATO, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan ROI. Objek pada penelitian ini adalah subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan PT. Astra Internasional tahun 2015-2019.

²³ Bestari Karlinda and Ina Ratnasari, "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan," *Inovasi* 17, no. 4 (2021): 626–35.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Secara umum, kinerja (*performance*) memberikan suatu gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan dari suatu perusahaan yang melaksanakan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Jadi, kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan, program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi atau perusahaan.¹

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.²

Menurut Fahmi, Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana suatu industri sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan penerapan keuangan secara baik serta

¹ A Fauzi and R H N A, *Manajemen Kinerja* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), 7.

² Francis and Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2–3.

benar.³ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran dalam pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu yang selama dalam periode tersebut terdapat aktivitas perusahaan secara historis, baik dalam penjualan, pembiayaan, modal, keuntungan laba/rugi dan aktiva lainnya yang dirangkum dalam laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut di jadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan lebih dari kinerja pada periode sebelumnya.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:⁵

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus

³ Irham and Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 238.

⁴ CIBA Dr. Francis Hutabat., MBA, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Publisher, 2021), 2.

⁵ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. by Gita Puspita, (Serang: Desanta Muliavisitama, 2021), 4.

segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

3. Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun Manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:⁶

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

⁶ S HS et al., *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, ed. Fidy Pratama Arie, 1 (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 22.

- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

B. Analisis *Du Pont System*

1. Definisi Analisis *Du Pont System*

Du Pont System merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dan dapat mengukur tingkat profit atas penjualan yang didapat oleh perusahaan. Analisis ini dipakai dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya.⁷

Menurut Hani, menyatakan Analisis *Du Pont System* menguraikan ukuran kinerja perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan dari tingkat pengembalian aset. Sistem ini menggabungkan rasio aktivitas dan

⁷ Ulupui, Gurendrawati, and Murdayanti, *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*, 104.

profit margin untuk menunjukkan bagaimana rasio tersebut berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki perusahaan. *Du Pont System* dinyatakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan yakni neraca dan laporan laba rugi.⁸

Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Analisis *Du Pont System* adalah suatu sistem untuk mengetahui pendapatan penjualan dan penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya.

2. Tujuan Analisis *Du Pont System*

Menurut Kasmir, *Du Pont System* memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Analisis tersebut dapat melakukan suatu perbandingan efisiensi modal perusahaan satu dengan perusahaan sejenis, serta perencanaan ROI terhadap proyeksi penjualan.⁹

3. Manfaat Analisis *Du Pont System*

Manfaat *Du Pont System* dalam mengukur kinerja keuangan adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Menyeluruh dan *komprehensif* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan.

⁸ Syafrida and Hani, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), 81.

⁹ E, S, and Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2011).

¹⁰ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), 91–92.

- b. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial.
- c. Apabila perusahaan mempunyai data perusahaan sehingga diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ini perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- d. Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan suatu unit atau bagian.
- e. Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan perencanaan misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

4. Kelebihan Analisis *Du Pont System*

Kelebihan dari analisis keuangan metode *Du Pont System* adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh.
- b. Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.
- c. Digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.
- d. Digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.

¹¹ Syafri, Sofyan, and Harapan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Rajawali Pers, 2010), 333.

5. Kelemahan Analisis *Du Pont System*

Kelemahan dari analisis keuangan metode *Du Pont System* adalah sebagai berikut:¹²

- a. *Return On Investment* (ROI) perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis sulit dibandingkan, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
- b. Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli) dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.
- c. Sulit mengadakan perbandingan. Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.

6. Pengukuran Analisis *Du Pont System*

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.¹³ Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah:¹⁴

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

¹² Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, 92.

¹³ A A Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Rida Ristiyana, Cetakan Pe (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 51.

¹⁴ T Aryanto, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Penerbit NEM, 2023), 58.

Menurut Kasmir, standar industri yang digunakan sebagai kriteria mengukur *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:¹⁵

Tabel 2.1
Standar Industri *Net Profit Margin*

No.	Indikator	Standar Industri
1.	<i>Net Profit Margin</i>	20%

Standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

b. *Total Aset Turnover* (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan perputaran yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.¹⁶ Rumus untuk mencari *Total Aset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut:¹⁷

$$\text{Total Aset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Menurut Kasmir, standar industri yang digunakan sebagai kriteria mengukur *Total Aset Turnover* adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 2.2
Standar Industri *Total Aset Turnover*

No.	Indikator	Standar Industri
1.	<i>Total Aset Turnover</i>	2 kali

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Rajawali Pers, 2020), 208.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: Edisi Revisi. Cetakan kesebelas, 2019), 187.

¹⁷ Aryanto, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 58.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 187.

Standar industri *Total Aset Turnover* dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

c. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.¹⁹ Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:²⁰

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} &= \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{Equity Multiplier} \\ &= \text{ROA} \times \text{Equity Multiplier} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \end{aligned}$$

Menurut Kasmir, standar industri yang digunakan sebagai kriteria mengukur *Return On Equity* adalah sebagai berikut:²¹

Tabel 2.3
Standar Industri *Return On Equity*

No.	Indikator	Standar Industri
1.	<i>Return On Equity</i>	40%

Standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

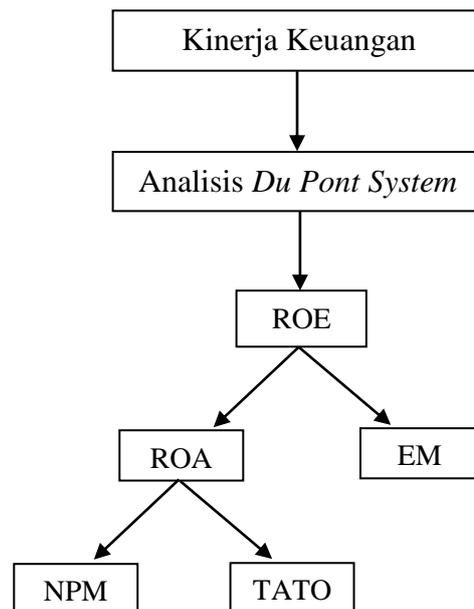
¹⁹ *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan* (Grasindo, n.d.), 79.

²⁰ N K Indrawati, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Universitas Brawijaya Press, 2019), 94.

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada, 2016), 204.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²² Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

²² Sugiyono, 379.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Istilah rancangan penelitian mengacu pada kerangka kerja sistematis dan Metode yang digunakan oleh para peneliti untuk memfasilitasi perolehan informasi dan wawasan yang relevan sebagai tanggapan atas pertanyaan penelitian mereka. Rancangan penelitian, atau disebut juga desain penelitian adalah model pendekatan penelitian yang juga berfungsi sebagai desain untuk analisis data.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.² Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2022 dengan menggunakan analisis du pont system.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data

¹ F M Leon, R V Suryaputri, and T K Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Penerbit Salemba, 2023), 19.

² A.Z.S.N. Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Deepublish, 2019), 6.

berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perlu didefinisikan dalam bentuk perumusan yang lebih, tidak membingungkan dan dapat diobservasi serta dapat diukur. Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Analisis ini dilakukan dengan menggunakan (*du pont system*). Definisi operasional serta pengukuran variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Keuangan (<i>du pont system</i>)	Suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil yang baik. Analisis ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mengukur tingkat <i>profit</i> atas penjualan yang didapat perusahaan dan efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya.	Prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu kinerja keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan maka dibutuhkan alat ukur berupa analisis laporan keuangan yaitu analisis <i>du pont system</i> . Analisis <i>du pont system</i> menggunakan rumus sebagai berikut: <i>Net Profit Margin</i> (NPM): $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <i>Total Aset Turnover</i> (TATO): $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times \text{1kali}$ <i>Return On Equity</i> (ROE): $= \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{Equity Multiplier}$ $= \text{ROA} \times \text{Equity Multiplier}$ $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2021), 56.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

C. Pupolasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yaitu PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT. Kino Indonesia Tbk (KINO), PT. Martina Berto Tbk (MBTO), PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), dan PT. Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS).

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil pada populasi harus sangat representatif (mewakili).⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah metode purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

⁵ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 34.

⁶ Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130.

dengan pertimbangan tertentu, Kriteria-kriteria pemilihan sampel tersebut terdiri dari:⁷

- a. Subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.
- b. Subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2019-2022.

Dari seluruh populasi pada penelitian ini yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berdasarkan point diatas adalah 6 yaitu: PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT), PT. Kino Indonesia Tbk (KINO), PT. Martina Berto Tbk (MBTO), PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES).

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian dan lain sebagainya.⁸

Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa laporan keuangan tahunan Subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022 melalui website www.idx.co.id.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (PT Alfabet, 2016).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo, S.Pd, cet. ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2021), 194.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang paling penting dan strategis untuk melakukan penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meninjau dan menganalisis dokumen yang dihasilkan oleh subjek data atau orang lain untuk kepentingan penelitian. Dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data dan informasi berupa arsip, buku, dokumen, representasi teks dan grafis, format laporan, dan informasi untuk mendukung penelitian. Dokumen adalah kumpulan data yang diperoleh melalui dokumen seperti arsip data, gambar, dan format lainnya.¹⁰

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan

⁹ F.H.A.U.U.N.P.R.J. Purwono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)* (GUEPEDIA, n.d.), 114.

¹⁰ S Anam et al., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)* (Global Eksekutif Teknologi, 2023), 193–94.

¹¹ E Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, 2023, 31.

menafsirkan data sehingga dapat memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.¹² Adapun tahapan analisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan Subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.
2. Menghitung dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada laporan keuangan tahunan Subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil analisis. Kesimpulan diambil dari intepretasi *du pont system* dengan standar industri yang ditetapkan.

¹² M.T.I.M.M. Untung Rahardja, M.P.M.T.I. Sudaryono, and M M Mochamad Heru Riza Chakim, *Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian* (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023), 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ada 7 namun yang menjadi sampel yaitu 6. Berikut ini adalah profil singkat perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan dari sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Perusahaan yang Terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan	Profil Singkat
1.	PT. Mustika Ratu Tbk	PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT) memproduksi dan memperdagangkan kosmetik, perawatan tubuh, minuman kesehatan herbal dan tradisional. Dimulai pada tahun 1975 oleh Mooryati Soedibyo yang membuat jamu dan kosmetik di garasi rumahnya untuk teman dan kerabat. Dengan pertumbuhannya, operasi komersialnya dimulai 3 tahun kemudian. Pada tahun 1981 mulai mengoperasikan pabrik yang berlokasi di Jakarta Timur. Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1995. Perusahaan terus mengembangkan produknya untuk dipasarkan di dalam dan luar negeri. ¹

¹ Mustika Ratu, dalam <https://mustika-ratu.co.id/our-story/> diunduh pada 25 Januari 2024.

No.	Nama Perusahaan	Profil Singkat
2.	PT. Kino Indonesia Tbk	PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) berawal dari sebuah perusahaan distribusi kecil bernama PT Dutalestari Sentratama pada tahun 1991. Kemudian menjadi Kino Indonesia pada tahun 1997. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk, mulai dari makanan dan minuman, hingga merambah ke kosmetik, perawatan tubuh, perlengkapan bayi, dan rumah tangga, dan minuman tradisional. Beberapa merek besar yang dimiliki perusahaan adalah Ovale, Ellips, Eskulin, Sleek, dan Cap Kaki Tiga. Alamat perusahaan berada di Kino Tower lantai 17, Alam Sutra, Tangerang. ²
3.	PT. Martina Berto Tbk	PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) memproduksi dan memperdagangkan produk perawatan kulit, perawatan rambut, kosmetik, dan parfum. Didirikan pada tahun 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia, merupakan perusahaan patungan antara Mandom Corporation dan NV The City Factory. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1971 dengan memproduksi produk perawatan rambut. Pada tahun 1975, meluncurkan seri kosmetik pria, Mandom. Selanjutnya memasuki pasar kosmetik wanita pada tahun 1987. Perusahaan mulai mengekspor produknya ke ASEAN dan Jepang pada tahun 1990, kemudian melakukan IPO pada tahun 1993. Produk-produknya yang terkenal antara lain; Lucido~L, Pixy, Pucelle, Gatsby, Fresh n Fresh, dan Johnny Andrian. Kantor pusat Mandom Indonesia Tbk terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220 – Indonesia, dengan pabrik berlokasi di Kawasan

² Kino, dalam <https://kino.co.id/> diunduh pada 25 Januari 2024.

No.	Nama Perusahaan	Profil Singkat
		Industri MM 2100, Cibitung – Bekasi, Jawa Barat. ³
4.	PT. Mandom Indonesia Tbk	PT. Martina Berto Tbk (MBTO) didirikan pada tahun 1977 oleh Martha Tilaar dan rekanannya. Perusahaan ini memproduksi produk kosmetik dan obat tradisional dengan bendera ‘Sariayu Martha Tilaar’. Pabrik modern pertama dibuka pada tahun 1981, namun saat ini perseroan memiliki dua pabrik modern di Pulogadung dan Bekasi yang memproduksi berbagai merek kosmetik, seperti Sariayu, Mirabella, Cempaka, PAC, Belia, dan Caring Colours. Selain itu juga memproduksi produk perawatan rambut dengan merek Rudy Hadisuwarno, produk perawatan kulit Biokos, dan Dewi Sri Spa. Produksi produk herbal difokuskan di pabrik di Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat berlokasi di Jalan Pulokambing II 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. ⁴
5.	PT. Unilever Indonesia Tbk	PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever’s Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. PT. Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia yang senantiasa menemani keseharian masyarakat melalui beragam produknya, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall’s, Royco, Bango, dan masih banyak lagi. Pabrik-pabrik berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,

³ Madom Indonesia, dalam <https://www.mandom.co.id/company-in-brief> diunduh pada 25 Januari 2024.

⁴ PT Martina Berto TBK, dalam <https://www.martinaberto.co.id/> diunduh pada 25 Januari 2024.

No.	Nama Perusahaan	Profil Singkat
		Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. ⁵
6.	PT. Akasha Wira International Tbk	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Lokasi kantor PT. Akasha Wira International, Tbk di JL. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02, Desa/Kelurahan Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12530. ⁶

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis *Du Pont System* pada PT. Mustika Ratu Tbk

Analisis *Du Pont System* adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis *Du Pont System* pada PT. Ratu Tbk

Net Profit Margin					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
PT. Mustika Ratu Tbk	2019	Rp 131	Rp 305.224	0,04	Tidak Baik
	2020	-Rp 6.766	Rp 318.408	-2,13	Tidak Baik
	2021	Rp 357	Rp 326.794	0,11	Tidak Baik
	2022	Rp 67.812	Rp 285.177	23,78	Baik
Rata-Rata				5,45	Tidak Baik

⁵ Tentang Unilever Indonesia I Unilever, dalam <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/> diunduh pada 25 Januari 2024.

⁶ Our Profil – Akasha Wira International, dalam https://akashainternational.com/id_ID/our-profile/ diunduh pada 25 Januari 2024.

<i>Total Aset Turn Over</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Keterangan
PT. Mustika Ratu Tbk	2019	Rp 305.224	Rp 532.762	0,57	Tidak Baik
	2020	Rp 318.408	Rp 559.795	0,57	Tidak Baik
	2021	Rp 326.794	Rp 578.260	0,57	Tidak Baik
	2022	Rp 285.177	Rp 694.780	0,41	Tidak Baik
Rata-Rata				0,53	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
PT. Mustika Ratu Tbk	2019	Rp 131	Rp 368.641	0,04	Tidak Baik
	2020	-Rp 6.766	Rp 342.418	-1,98	Tidak Baik
	2021	Rp 357	Rp 343.195	0,10	Tidak Baik
	2022	Rp 67.812	Rp 411.385	16,48	Tidak Baik
Rata-Rata				3,66	Tidak Baik

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024⁷

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Pada Tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami turun dimana 2019 sebesar 0,04% menjadi -2,13%. Kemudian naik hingga laba sebesar 0,11% ditahun 2021 dan sebesar 23,78% di tahun 2022. Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* PT. Mustika Ratu selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar 5,45%. Menurut kasmir, standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.⁸

Perhitungan *Total aset Turnover* PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2019-2022 menunjukkan stabil selama 3 tahun yaitu dari tahun 2019-

⁷ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 208.

2021 sebesar 0,57 kali dan mengalami penurunan di tahun 2022 yakni sebesar 0,16 kali dimana tahun sebelumnya nilai *Total Aset Turnover* 0,57 kali menjadi 0,41 kali. Sedangkan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* PT. Mustika ratu Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 0,53 kali. Menurut kasmir, standar industri *Total Aset Turnover* dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.⁹

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Dimana tahun 2020 *Return On Equity* PT. Mustika Ratu Tbk rugi sebesar -1,98%. Pada tahun 2021 dan 2022 nilai *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 0,10% tahun 2021 dan 16,48 di tahun 2022. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* PT. Mustika Ratu selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar 3,66%. Menurut kasmir, standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹⁰

b. Analisis Du Pont System pada PT. Kino Indonesia Tbk

Analisis Du Pont System adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on*

⁹ Kasmir, 187.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, 204.

equity adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Du Pont System Pada PT. Kino Indonesia Tbk

<i>Net Profit Margin</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
PT. Kino Indonesia Tbk	2019	Rp 515.603	Rp 4.678.868	11,02	Tidak Baik
	2020	Rp 113.665	Rp 4.024.971	2,82	Tidak Baik
	2021	Rp 100.649	Rp 3.976.656	2,53	Tidak Baik
	2022	-Rp 950.288	Rp 3.631.451	-26,17	Tidak Baik
Rata-Rata				-2,45	Tidak Baik
<i>Total Aset Turn Over</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Keterangan
PT. Kino Indonesia Tbk	2019	Rp 4.678.868	Rp 4.695.764	1,00	Tidak Baik
	2020	Rp 4.024.971	Rp 5.255.359	0,77	Tidak Baik
	2021	Rp 3.976.656	Rp 5.346.800	0,74	Tidak Baik
	2022	Rp 3.631.451	Rp 4.676.372	0,78	Tidak Baik
Rata-Rata				0,82	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
PT. Kino Indonesia Tbk	2019	Rp 515.603	Rp 2.702.862	19,08	Tidak Baik
	2020	Rp 113.665	Rp 2.577.235	4,41	Tidak Baik
	2021	Rp 100.649	Rp 2.688.443	3,74	Tidak Baik
	2022	-Rp 950.288	Rp 1.533.820	-61,96	Tidak Baik
Rata-Rata				-8,68	Tidak Baik

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024¹¹

Berdasarkan data tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Kino Indonesia Tbk tahun 2019-2022 mengalami penurunan di tiap tahun. Pada Tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 8,2% dimana 2019 sebesar 11,02% menjadi 2,82%. Kemudian 2021 mengalami penurunan sebesar 0,29% dimana tahun 2020 sebesar 2,82% menjadi 2,53% ditahun 2021.

¹¹ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

Kemudian ditahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu rugi sebesar -23,64% dimana tahun 2021 sebesar 2,53% menjadi -26,17% ditahun 2022. Sedangkan rata-rata *net profit margin* PT. Kino Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar -2,45%. Menurut kasmir, standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹²

Diketahui *Total Aset Turnover* PT. Kino Indonesia Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Dimana Tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 0,33 kali dan 0,03 kali yang mana tahun 2019 sebesar 1,00 menjadi 0,77 ditahun 2020 dan 0,77 ditahun 2020 menjadi 0,74 ditahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,08 kali dimana tahun 2021 sebesar 0,74 menjadi 0,78 kpada 2022. Sedangkan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* PT. Kino Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 0,82 kali. Menurut kasmir, standar industri *Total Aset Turnover* dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹³

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Kino Indonesia Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan di tiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 *Return On Equity* PT. Kino Indonesia Tbk menurun sebesar 14,67% yang mana tahun 2019 sebesar 19,08% menjadi 4,417%

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 208.

¹³ Kasmir, 187.

ditahun 2020. Tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,67% dimana 2020 4,41% menjadi 3,74%. Kemudian tahun 2022 menjadi penurunan yang paling signifikan yaitu rugi sebesar -58,22% dimana tahun 2021 sebesar 3,74% menjadi -61,96% ditahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata *Return On Equity* PT. Kino Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 8,68%. Menurut kasmir, standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹⁴

c. Analisis Du Pont System pada PT. Martino Berto Tbk

Analisis *Du Pont System* adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Martino Berto Tbk dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Du Pont System pada PT. Martino Berto Tbk

<i>Net Profit Margin</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
PT. Martino Berto Tbk	2019	Rp 66.945	Rp 537.567	12,45	Tidak Baik
	2020	-Rp 203.214	Rp 297.216	-68,37	Tidak Baik
	2021	-Rp 148.766	Rp 210.528	-70,66	Tidak Baik
	2022	-Rp 42.426	Rp 360.183	-11,78	Tidak Baik
Rata-Rata				-34,59	Tidak Baik
<i>Total Aset Turn Over</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Keterangan
PT. Martino	2019	Rp 537.567	Rp 591.063	0,91	Tidak Baik

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, 204.

Berto Tbk	2020	Rp 297.216	Rp 982.882	0,30	Tidak Baik
	2021	Rp 210.528	Rp 714.647	0,29	Tidak Baik
	2022	Rp 360.183	Rp 721.703	0,50	Tidak Baik
Rata-Rata				0,50	Tidak Baik
Return On Equity					
Nama Perusahaan	Tahun	Labu Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
PT. Martino Berto Tbk	2019	Rp 537.567	Rp 235.171	28,47	Tidak Baik
	2020	Rp 297.216	Rp 589.859	-34,45	Tidak Baik
	2021	Rp 210.528	Rp 444.330	-33,48	Tidak Baik
	2022	Rp 360.183	Rp 404.797	-10,48	Tidak Baik
Rata-Rata				-12,49	Tidak Baik

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024¹⁵

Berdasarkan data tabel 4.4 dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Martina Berto Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan yang signifikan yaitu rugi sebesar -55,92% dimana 2019 sebesar 12,45% menjadi -68,37%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan namun tidak signifikan sebesar 2,29% dimana tahun 2020 sebesar -68,37% menjadi -70,66% ditahun 2021. Kemudian ditahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan namun masih tetap rugi yaitu sebesar 58,88% dimana tahun 2021 sebesar -70,66% menjadi -11,78% ditahun 2022. Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* PT. Martina Berto Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar -34,59%. Menurut kasmir, standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹⁶

¹⁵ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 208.

Diketahui *Total Aset Turnover* PT. Martina Berto Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Dimana Tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 0,61 kali dan 0,01 kali yang mana tahun 2019 sebesar 0,91 kali menjadi 0,30 ditahun 2020 dan 0,30 kali ditahun 2020 menjadi 0,29 kali pada 2021. Kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,21 kali dimana tahun 2021 sebesar 0,29 kali menjadi 0,50 kali pada tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* PT. Martina Berto Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 0,50 kali. Menurut kasmir, standar industri *Total Aset Turnover* dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹⁷

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Dimana pada tahun 2020 *Return On Equity* PT. Martina Berto Tbk menurun dan rugi sebesar -5,98% yang mana tahun 2019 sebesar 28,47% menjadi -34,45% ditahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan namun masih tetap rugi yaitu sebesar 0,97% dan 23% yang mana tahun 2020 sebesar -34,45% menjadi -33,48% ditahun 2021 dan -33,48% tahun 2021 menjadi -10,48 pada 2022. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* PT. Martina Berto Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah sebesar -12,49 kali. Menurut kasmir, standar industri *Return On Equity*

¹⁷ Kasmir, 187.

dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.¹⁸

d. Analisis Du Pont System pada PT. Madom Indonesia Tbk

Analisis *Du Pont System* adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Madom Indonesia Tbk dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Du Pont System pada PT. Madom Indonesia Tbk

<i>Net Profit Margin</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan
PT. Madom Indonesia Tbk	2019	Rp 145.149	Rp 2.804.151	5,18	Tidak Baik
	2020	-Rp 100.465	Rp 1.882.144	-5,34	Tidak Baik
	2021	-Rp 76.507	Rp 1.850.311	-4,13	Tidak Baik
	2022	Rp 18.109	Rp 2.044.821	0,89	Tidak Baik
Rata-Rata				-0,86	Tidak Baik
<i>Total Aset Turn Over</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Keterangan
PT. Madom Indonesia Tbk	2019	Rp 2.804.151	Rp 2.551.192	1,10	Tidak Baik
	2020	Rp 1.882.144	Rp 2.333.947	0,81	Tidak Baik
	2021	Rp 1.850.311	Rp 2.300.804	0,80	Tidak Baik
	2022	Rp 2.044.821	Rp 2.380.656	0,86	Tidak Baik
Rata-Rata				0,89	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
PT. Madom Indonesia Tbk	2019	Rp 145.149	Rp 2.019.143	7,19	Tidak Baik
	2020	-Rp 100.465	Rp 1.865.986	-5,38	Tidak Baik
	2021	-Rp 76.507	Rp 1.819.848	4,20	Tidak Baik
	2022	Rp 18.109	Rp 1.854.787	0,98	Tidak Baik
Rata-Rata				1,75	Tidak Baik

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024¹⁹

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, 204.

¹⁹ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Madom Indonesia Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan yaitu rugi sebesar -0,16% dimana 2019 sebesar 5,18% menjadi -5,34%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan namun masih tetap rugi yaitu sebesar 1,21% dimana tahun 2020 sebesar -5,34% menjadi -4,13% ditahun 2021. Kemudian ditahun 2022 mengalami kenaikan yang hingga laba sebesar 3,24% dimana tahun 2021 sebesar -4,13% menjadi -0,89% ditahun 2022. Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* PT. Madom Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar -0,86%. Menurut kasmir, standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²⁰

Diketahui *Total Aset Turnover* PT. Madom Indonesia Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Dimana Tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 0,30 kali dan 0,01 kali yang mana tahun 2019 sebesar 1,10 kali menjadi 0,81 ditahun 2020 dan 0,81 kali ditahun 2020 menjadi 0,80 kali pada 2021. Kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,06 kali dimana tahun 2021 sebesar 0,80 kali menjadi 0,86 kali pada tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* PT. Madom Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 0,89 kali. Menurut kasmir, standar industri *Total*

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 208.

Aset Turnover dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²¹

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Madom Indonesia Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 *Return On Equity* PT. Madom Indonesia Tbk menurun sebesar 1,81% yang mana tahun 2019 sebesar 7,19% menjadi -5,38% ditahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,18% yang mana tahun 2020 sebesar -5,38% menjadi 4,20%. Tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 3,22% dimana 4,20% tahun 2021 menjadi 0,98% pada 2022. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* PT. Madom Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah sebesar 1,75. Menurut kasmir, standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²²

e. Analisis Du Pont System pada PT. Unilever Indonesia Tbk

Analisis Du Pont System adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

²¹ Kasmir, 187.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, 204.

Tabel 4.6
Analisis Du Pont System pada PT. Unilever Indonesia Tbk

<i>Net Profit Margin</i>							
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Penjualan		Hasil	Keterangan
PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	Rp	7.392.837	Rp	42.922.563	17,22	Tidak Baik
	2020	Rp	7.163.536	Rp	42.972.474	16,67	Tidak Baik
	2021	Rp	5.758.148	Rp	39.545.959	14,56	Tidak Baik
	2022	Rp	5.364.761	Rp	41.217.881	13,02	Tidak Baik
Rata-Rata						15,37	Tidak Baik
<i>Total Aset Turn Over</i>							
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan		Total Aset		Hasil	Keterangan
PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	Rp	42.922.563	Rp	20.649.371	2,08	Baik
	2020	Rp	42.972.474	Rp	20.534.632	2,09	Baik
	2021	Rp	39.545.959	Rp	19.068.532	2,07	Baik
	2022	Rp	41.217.881	Rp	18.318.114	2,25	Baik
Rata-Rata						2,12	Baik
<i>Return On Equity</i>							
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Total Ekuitas		Hasil	Keterangan
PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	Rp	7.392.837	Rp	5.281.862	139,97	Baik
	2020	Rp	7.163.536	Rp	4.937.368	145,09	Baik
	2021	Rp	5.758.148	Rp	4.321.269	133,25	Baik
	2022	Rp	5.364.761	Rp	3.997.256	134,21	Baik
Rata-Rata						138,13	Baik

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024²³

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2019-2022 mengalami penurunan di ditiap tahunnya namun tidak signifikan. Dimana tahun 2020 menjadi awal penurunan *Net Profit Margin* yaitu sebesar 0,55% dimana 2019 sebesar 17,22% menjadi 16,67%. Kemudian disusul tahun 2021 dan 2022 yang mengalami penurunan sebesar 2,11% dan 1,54% yang mana tahun 2020 sebesar 16,67%

²³ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

menjadi 14,56% ditahun 2021 dan tahun 2021 sebesar 14,56% menjadi 13,02% ditahun 2022. Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* PT. Kino Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar 15,37%. Menurut kasmir, standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²⁴

Diketahui *Total Aset Turnover* PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali dimana tahun 2019 sebesar 2,09 kali menjadi 2,08 kali pada 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02 kali yang mana tahun 2020 sebesar 0,09 kali menjadi 0,07 ditahun 2020. Kemudian tahun 2022 *Total Aset Turnover* naik kembali sebesar 0,18 kali dimana tahun 2020 sebesar 0,77 kali menjadi 0,74 kali ditahun 2021. Sedangkan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* PT. Kino Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 2,12 kali. Menurut kasmir, standar industri *Total Aset Turnover* dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²⁵

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 *Return On Equity* PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 5,12% yang mana tahun 2019 sebesar 139,97% menjadi

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 208.

²⁵ Kasmir, 187.

145,09% ditahun 2020. Tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 11,84% dimana tahun 2020 sebesar 145,09% menjadi 133,25%. Kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,95% dimana tahun 2021 sebesar 133,25% menjadi 134,21% ditahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata *Return On Equity* PT. Unilever Indonesia Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 138,13%. Menurut kasmir, standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²⁶

f. Analisis Du Pont System pada PT. Akasha Wira International Tbk

Analisis *Du Pont System* adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Akasha Wira International Tbk dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Du Pont System pada PT. Akasha Wira International Tbk

<i>Net Profit Margin</i>						
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Hasil	Keterangan	
PT. Akasha Wira Internasional Tbk	2019	Rp 83.885	Rp 764.703	10,97	Tidak Baik	
	2020	Rp 135.789	Rp 673.364	20,17	Baik	
	2021	Rp 265.758	Rp 935.075	28,42	Baik	
	2022	Rp 364.972	Rp 1.290.992	28,27	Baik	
Rata-Rata				21,96	Baik	
<i>Total Aset Turn Over</i>						
Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Keterangan	
PT. Akasha Wira Internasional Tbk	2019	Rp 764.703	Rp 822.375	0,93	Tidak Baik	
	2020	Rp 673.364	Rp 958.791	0,70	Tidak Baik	

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, 204.

	2021	Rp 935.075	Rp 1.304.108	0,72	Tidak Baik
	2022	Rp 1.290.992	Rp 1.645.582	0,78	Tidak Baik
Rata-Rata				0,78	Tidak Baik
Return On Equity					
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
PT. Akasha Wira Internasional Tbk	2019	Rp 83.885	Rp 567.937	14,77	Tidak Baik
	2020	Rp 135.789	Rp 700.508	19,38	Tidak Baik
	2021	Rp 265.758	Rp 969.817	27,40	Tidak Baik
	2022	Rp 364.972	Rp 1.334.836	27,34	Tidak Baik
Rata-Rata				22,22	Tidak Baik

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024²⁷

Berdasarkan data tabel 4.7 dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2019-2022 mengalami naik turun. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan yaitu sebesar 9,7% dan 8,25% dimana 2019 sebesar 10,97% menjadi 20,17% tahun 2020 lalu 20,17% tahun 2020 menjadi 28,42% ditahun 2021. Kemudian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,15% dimana tahun 2021 sebesar 28,42% menjadi 28,27% ditahun 2022. Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 sebesar 21,96%. Menurut kasmir, standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²⁸

Diketahui *Total Aset Turnover* PT. Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2019-2022 mengalami turun naik. Dimana Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,23 kali dimana tahun 2019 sebesar

²⁷ Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2020, 208.

0,93 kali menjadi 0,70 kali ditahun 2020. Kemudian tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,02 kali dan 0,06 kali dimana tahun 2020 sebesar 0,70 kali menjadi 0,72 kali pada tahun 2021 dan 0,72 kali ditahun 2021 menjadi 0,78 kali pada 2022. Sedangkan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah 0,78 kali. Menurut kasmir, standar industri *Total Aset Turnover* dikatakan baik apabila mencapai 2 kali. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.²⁹

Selanjutnya *Return On Equity* PT. Akasha Wira Internasional Tbk dari tahun 2019-2022 mengalami naik turun. Dimana pada tahun 2020 dan 2021 *Return On Equity* PT. Akasha Wira Internasional Tbk mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,61% dan 8,02% yang mana tahun 2019 sebesar 14,77% menjadi 19,38% ditahun 2020 dan 19,38% menjadi 27,40% ditahun 2021. Kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,06% dimana tahun 2021 sebesar 27,40% menjadi 27,34% tahun 2022. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* PT. Akasha Wira Internasional Tbk selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 adalah sebesar 22,22%. Menurut kasmir, standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.³⁰

²⁹ Kasmir, 187.

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, 204.

g. Analisis Du Pont System Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020

Analisis *Du Pont System* adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020 dengan menggunakan *net profit margin*, *total aset turn over*, dan *return on equity* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Du Pont System Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020

Nama Perusahaan	Net Profit Margin	Total Aset Turn Over	Return On Equity
PT. Mustika Ratu Tbk	5,45	0,53	3,66
PT. Kino Indonesia Tbk	-2,45	0,82	-8,68
PT. Martina Berto Tbk	-34,59	0,50	-12,49
PT. Madom Indonesia Tbk	-0,86	0,89	1,75
PT. Unilever Indonesia Tbk	15,37	2,12	138,13
PT. Akasha Wira International	21,96	0,78	22,22
Rata-Rata	0,81	0,94	24,10

Sumber: Data diolah (Tahun 2019-2022)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa PT. Akasha Wira International memiliki nilai rata-rata *Net Profit Margin* paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya sedangkan PT. Madom Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata *Net Profit Margin* paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Kemudian PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata *Total Aset Turn Over* dan *Return On Equity* paling tinggi sedangkan PT. Martina Berto Tbk memiliki nilai rata-rata *Total Aset Turn Over* dan *Return On Equity* paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Sedangkan nilai rata-rata *Net Profit Margin* Perusahaan Subsektor

Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020 sebesar 0,81%, nilai rata-rata *Total Aset Turn Over* sebesar 0,94 kali dan nilai rata-rata *Return On Equity* sebesar 24,10%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga tahun 2019-2022 dapat dilihat hasil kinerja keuangan berdasarkan *Du Pont System* sebagai berikut:

1. Analisis PT. Mustika Ratu Tbk

Hasil analisis PT. Mustika Ratu Tbk menggunakan *Net Profit Margin* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Net Profit Margin* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 5,45% artinya efisiensi perusahaan dalam kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi.

Hasil analisis PT. Mustika Ratu Tbk menggunakan *Total Aset Turnover* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 0,53 kali artinya efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam kegiatan penjualan belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan dan masih belum efektifnya penggunaan seluruh aset dalam kegiatan penjualan.

Hasil analisis PT. Mustika Ratu Tbk menggunakan *Return On Equity* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 3,66%. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi. Artinya, perusahaan belum efisien dalam mengelola modal investor dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi, apabila hal tersebut terus terjadi, maka para investor akan memindahkan dananya atau menjual sahamnya karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba.³¹

2. Hasil Analisis PT. Kino Indonesia Tbk

Hasil analisis PT. Kino Indonesia Tbk menggunakan *Net Profit Margin* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Net Profit Margin* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar -2,45% artinya efisiensi perusahaan dalam kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi.

³¹ Irham and Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademis, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 30.

Hasil analisis PT. Kino Indonesia Tbk menggunakan *Total Aset Turnover* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 0,82 kali artinya efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam kegiatan penjualan belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan dan masih belum efektifnya penggunaan seluruh aset dalam kegiatan penjualan.

Hasil analisis PT. Kino Indonesia Tbk menggunakan *Return On Equity* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar -8,68%. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi. Artinya, perusahaan belum efisien dalam mengelola modal investor dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi, apabila hal tersebut terus terjadi, maka para investor akan memindahkan dananya atau menjual sahamnya karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba.³²

³² Irham and Fahmi, 30.

3. Hasil Analisis PT. Martina Berto Tbk

Hasil analisis PT. Martina Berto Tbk menggunakan *Net Profit Margin* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Net Profit Margin* jauh dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar -34,59% artinya efisiensi perusahaan dalam kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi.

Hasil analisis PT. Martina Berto Tbk menggunakan *Total Aset Turnover* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 0,50 kali artinya efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam kegiatan penjualan belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan dan masih belum efektifnya penggunaan seluruh aset dalam kegiatan penjualan.

Hasil analisis PT. Martina Berto Tbk menggunakan *Return On Equity* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* jauh dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar -12,49%. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi. Artinya, perusahaan belum efisien dalam mengelola modal

investor dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi, apabila hal tersebut terus terjadi, maka para investor akan memindahkan dananya atau menjual sahamnya karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba.³³

4. Analisis PT. Madom Indonesia Tbk

Hasil analisis PT. Madom Indonesia Tbk menggunakan *Net Profit Margin* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Net Profit Margin* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar -0,86% artinya efisiensi perusahaan dalam kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi.

Hasil analisis PT. Madom Indonesia Tbk menggunakan *Total Aset Turnover* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 0,89 kali artinya efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam kegiatan penjualan belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan dan masih belum efektifnya penggunaan seluruh aset dalam kegiatan penjualan.

Hasil analisis PT. Madom Indonesia Tbk menggunakan *Return On Equity* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini

³³ Irham and Fahmi, 30.

dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar -1,75%. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi. Artinya, perusahaan belum efisien dalam mengelola modal investor dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi, apabila hal tersebut terus terjadi, maka para investor akan memindahkan dananya atau menjual sahamnya karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba.³⁴

5. Analisis PT. Unilever Indonesia Tbk

Hasil analisis PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan *Net Profit Margin* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Net Profit Margin* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 15,37% artinya efisiensi perusahaan dalam kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi.

Hasil analisis PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan *Total Aset Turnover* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* di atas standar industri,

³⁴ Irham and Fahmi, 30.

yaitu memperoleh sebesar 2,12 kali. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan aset yang ada hal ini membuat perusahaan memperoleh penjualan yang baik sehingga menghasilkan laba yang optimal.

Hasil analisis PT. Unilever Indonesia Tbk menggunakan *Return On Equity* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* jauh di atas standar industri, yaitu memperoleh sebesar 138,13%. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih.

6. Analisis PT. Akasha Wira International Tbk

Hasil analisis PT. Akasha Wira International Tbk menggunakan *Net Profit Margin* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Net Profit Margin* di atas standar industri, yaitu memperoleh sebesar 21,96%. Artinya, perusahaan sudah efisien dalam kegiatan penjualan untuk menghasilkan laba.

Hasil analisis PT. Akasha Wira International Tbk menggunakan *Total Aset Turnover* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Total Aset Turnover* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 0,78 kali artinya efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam kegiatan penjualan belum cukup baik. Hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan dan masih belum efektifnya penggunaan seluruh aset dalam

kegiatan penjualan.

Hasil analisis PT. Akasha Wira International Tbk menggunakan *Return On Equity* berada dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata *Return On Equity* masih dibawah standar industri, yaitu memperoleh sebesar 22,22%. Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi. Artinya, perusahaan belum efisien dalam mengelola modal investor dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi, apabila hal tersebut terus terjadi, maka para investor akan memindahkan dananya atau menjual sahamnya karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba.³⁵

7. Analisis Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan analisis *du pont system* dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020 dinilai kurang baik karena nilai rata-rata *Net Profit Margin*, *Total Aset Turnover*, dan *Return On Equity* masih dibawah standar industri. Artinya, perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan

³⁵ Irham and Fahmi, 30.

penjualan dalam menghasilkan laba, kurang efektifnya penggunaan seluruh aset dalam kegiatan penjualan, dan kurang efisien pengelolaan modal investor dalam menghasilkan laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan menggunakan *Du Pont System* berada dalam kategori “Kurang Baik” karena nilai rata-rata yang dihasilkan berada dibawah standar industri. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurang mampunya perusahaan dalam mengelola penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba, serta kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Praktis

Perusahaan harus dapat mempertahankan kinerja keuangan dengan meningkatkan Margin Laba Bersih (NPM), Perputaran Total Aset (TATO), dan Pengembalian atas modal (ROE) untuk membantu investor dalam mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dengan mengkaji kinerja keuangan perusahaan, sehingga pihak investor dalam melihat persentase pendapatan yang digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

2. Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan *du pont system* dan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan untuk menambah variabel, serta memperpanjang periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan analisa yang terperinci mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S, H Nashihin, A Taufik, H S Sitompul, Y M Manik, I Arsid, and M I Nurhab. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Anggreni, Putri. "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Bangkang Baktiseraga Menggunakan Analisis Du Pont." *Business Management Journal* 14, no. 2 (2019).
- Ardyan, E, Y Boari, A Akhmad, L Yuliyani, H Hildawati, A Suarni, D Anurogo, E Ifadah, L Judijanto, and E Efitra. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, 2023.
- Aryanto, T. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM, 2023.
- Cahyani, Puspita. "Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Journal Akuntansi "EQUITY"* 1, no. 1 (2015).
- Dewi, Meutia. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 2, no. 2 (2018): 117–26.
- E, S, and Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Fauzi, A, and R H N A. *Manajemen Kinerja*. Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020.
- Francis Hutabarat, MBA., CIBA. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edited by M.Ak Gita Puspita. Serang: Desanta Muliavisitama, 2021.
- Francis, and Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Francis Hutabat., MBA, CIBA. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher, 2021.
- Harahap, A.Z.S.N. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Deepublish, 2019.
- Hery, S E. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo, 2015.
- HS, S, A Muktiyanto, R Mardillasari, and F A Pratama. *Indikator Keuangan &*

Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. Edited by Fidya Pratama Arie. 1. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

Hutasoit, Yuni Rezki, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, and Ernest Grace. "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Financial: Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.109>.

Indrawati, N K. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press, 2019.

Irham, and Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademis, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Jogiyanto Hartono, Ph.D., and MBA. *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Penerbit Andi, 2022.

Karlinda, Bestari, and Ina Ratnasari. "Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *Inovasi* 17, no. 4 (2021): 626–35.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: Edisi Revisi. Cetakan kesebelas, 2019.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Rajawali Pers, 2020.

Leon, F M, R V Suryaputri, and T K Purnamaningrum. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi*. Penerbit Salemba, 2023.

Masayu Rosyidah, S.T.M.T., and S.T.M.S. Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.

Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan. Grasindo, n.d.

Pranata, Dicky, and Gayatria Oktalina. "Analisis Du Pont System Dalam Menilai

Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 29–35.

Purwono, F.H.A.U.U.N.P.R.J. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)*. GUEPEDIA, n.d.

Putu, Ni, Ayu Krisna, Weda Yanti, I Putu, and Gede Diatmika. “Analisis Du Pont System Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Vjra* 10, no. 1 (2021): 79–86.

Qamariah, Nur, Nur Itha Fatimah, and Nursyam Anwar. “Analisis Du Pont System Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2022): 46–58.

Sagala, Indah Cahya, and Fauziah Rahman. “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household.” *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 12 (2021): 2336–51.

Seto, A A, M L Yulianti, R Kusumastuti, N Astuti, H G Febrianto, P Sukma, A I Fitriana, and A B Satrio. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Rida Ristiyana. Cetakan Pe. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Setyowati, Lis, Laula Dwi Marthika, Revan Andhityara, Saprudin, Alfiana, Suci Atiningsih, Mira Nurhikmat, et al. *Analisis Laporan Keuangan, 2023*.

Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by MT Dr. Ir. Sutopo, S.Pd. Cet. ke-3. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2021.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by ed. by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2021.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT Alfabet, 2016.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan,” 2013.

Sulistiyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023.

Syafri, Sofyan, and Harapan. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali

Pers, 2010.

Syafrida, and Hani. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: In Media, 2014.

Ulupui, I.G.K.A., E Gurendrawati, and Y Murdayanti. *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena, n.d.

Untung Rahardja, M.T.I.M.M., M.P.M.T.I. Sudaryono, and M M Mochamad Heru Riza Chakim. *Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian*. Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023.

Wahyuni, Fitri, and Teguh Erawati. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 2 (2019): 113–28.

Warsono. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia, 2003.

Yuliana, Nanang, Aris Munandar, M Rimawan, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Bima. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Dan Pt. Sepatu Bata, Tbk." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023): 436–46.

Anam, S, H Nashihin, A Taufik, H S Sitompul, Y M Manik, I Arsid, and M I Nurhab. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Anggreni, Putri. "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Bangkang Baktiseraga Menggunakan Analisis Du Pont." *Business Management Journal* 14, no. 2 (2019).

Arдын, E, Y Boari, A Akhmad, L Yuliyani, H Hildawati, A Suarni, D Anurogo, E Ifadah, L Judijanto, and E Efitra. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, 2023.

Aryanto, T. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM, 2023.

Cahyani, Puspita. "Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Journal Akuntansi "EQUITY"* 1, no. 1 (2015).

Dewi, Meutia. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*

(*JENSI*) 2, no. 2 (2018): 117–26.

E, S, and Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2011.

Fauzi, A, and R H N A. *Manajemen Kinerja*. Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020.

Francis Hutabarat, MBA., CIBA. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edited by M.Ak Gita Puspita. Serang: Desanta Muliavisitama, 2021.

Francis, and Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.

Francis Hutabat., MBA, CIBA. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher, 2021.

Harahap, A.Z.S.N. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Deepublish, 2019.

Hery, S E. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo, 2015.

HS, S, A Muktiyanto, R Mardillasari, and F A Pratama. *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*. Edited by Fidy Pratama Arie. 1. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

Hutasoit, Yuni Rezki, Yansen Siahaan, Debi Eka Putri, and Ernest Grace. “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Financial: Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.109>.

Indrawati, N K. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press, 2019.

Irham, and Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademis, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Jogiyanto Hartono, Ph.D., and MBA. *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Penerbit Andi, 2022.

Karlinda, Bestari, and Ina Ratnasari. “Analisis Du Pont System Untuk Mengukur

- Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Inovasi* 17, no. 4 (2021): 626–35.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: Edisi Revisi. Cetakan kesebelas, 2019.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Rajawali Pers, 2020.
- Leon, F M, R V Suryaputri, and T K Purnamaningrum. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi*. Penerbit Salemba, 2023.
- Masayu Rosyidah, S.T.M.T., and S.T.M.S. Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*. Grasindo, n.d.
- Pranata, Dicky, and Gayatria Oktalina. “Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 29–35.
- Purwono, F.H.A.U.U.N.P.R.J. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)*. GUEPEDIA, n.d.
- Putu, Ni, Ayu Krisna, Weda Yanti, I Putu, and Gede Diatmika. “Analisis Du Pont System Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Vjra* 10, no. 1 (2021): 79–86.
- Qamariah, Nur, Nur Itha Fatimah, and Nursyam Anwar. “Analisis Du Pont System Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2022): 46–58.
- Sagala, Indah Cahya, and Fauziah Rahman. “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Cosmetic and Household.” *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 12 (2021): 2336–51.
- Seto, A A, M L Yulianti, R Kusumastuti, N Astuti, H G Febrianto, P Sukma, A I Fitriana, and A B Satrio. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Rida Ristiyana. Cetakan Pe. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.

- Setyowati, Lis, Laula Dwi Marthika, Revan Andhityara, Saprudin, Alfiana, Suci Atiningsih, Mira Nurhikmat, et al. *Analisis Laporan Keuangan*, 2023.
- Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by MT Dr. Ir. Sutopo, S.Pd. Cet. ke-3. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by ed. by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT Alfabet, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan,” 2013.
- Sulistiyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Syafri, Sofyan, and Harapan. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, 2010.
- Syafrida, and Hani. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: In Media, 2014.
- Ulupui, I.G.K.A., E Gurendrawati, and Y Murdayanti. *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena, n.d.
- Untung Rahardja, M.T.I.M.M., M.P.M.T.I. Sudaryono, and M M Mochamad Heru Riza Chakim. *Statistik Deskriptif Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian*. Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023.
- Wahyuni, Fitri, and Teguh Erawati. “Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).” *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 2 (2019): 113–28.
- Warsono. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia, 2003.
- Yuliana, Nanang, Aris Munandar, M Rimawan, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Bima. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Dan Pt. Sepatu Bata, Tbk.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023): 436–46.

Cnbc Indonesia, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220901131255-17-368456/kinerja-terpukul-mustika-ratu-menderita-kerugian-di-q2-2022/amp> diunduh pada 29 November 2023.

Liputan6, dalam <https://www.liputan6.com/amp/5133734/ini-penyebab-kino-indonesia-rugi-rp-25023-miliar-hingga-kuartal-iii-2022> diunduh pada 29 November 2023.

Mustika Ratu, dalam <https://mustika-ratu.co.id/our-story/> diunduh pada 25 Januari 2024.

Kino, dalam <https://kino.co.id/> diunduh pada 25 Januari 2024.

Madam Indonesia, dalam <https://www.madam.co.id/company-in-brief> diunduh pada 25 Januari 2024.

PT Martina Berto TBK, dalam <https://www.martinaberto.co.id/> diunduh pada 25 Januari 2024.

Tentang Unilever Indonesia I Unilever, dalam <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/> diunduh pada 25 Januari 2024.

Our Profil – Akasha Wira International, dalam https://akashainternational.com/id_ID/our-profile/ diunduh pada 25 Januari 2024.

Idx, dalam <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diunduh pada 10 Mei 2024.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0432/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Siska Damayanti**
NPM : 2003032011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Keuangan
 - 1. Pengertian Kinerja Keuangan

2. Tujuan Kinerja Keuangan
 3. Manfaat Kinerja Keuangan
- B. Analisis *Du Pont System*
1. Pengertian Analisis *Du Pont System*
 2. Tujuan Analisis *Du Pont System*
 3. Manfaat Analisis *Du Pont System*
 4. Kelebihan Analisis *Du Pont System*
 5. Kelemahan Analisis *Du Pont System*
 6. Pengukuran Analisis *Du Pont System*
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Objek Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Metro, 05 Maret 2024

Peneliti,



Siska Damayanti
NPM. 2003032011

Nomor Surat	073/MR/CS/V/2021
Nama Emiten	Mustika Ratu Tbk
Kode Emiten	MRAT
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan Perdagangan	Jakarta	1992	1992	248.983.061.748			99.97
2	PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd	Distribusi dan Perdagangan	Malaysia	1993	1993	47.624.630.893			100.0
3	PT Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan	Jakarta	2006	2006	210.870.489			99.9
4	PT Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan	Jakarta	1997	1997	4.000.000			99.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Mustika Ratu Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Mustika Ratu Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	11,695,694,524	10,099,505,476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	215,136,542,425	214,230,984,938	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	20,631,042,568	20,534,938,159	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	146,622,901,883	128,353,150,403	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	18,756,787,846	28,570,889,295	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	19,165,426,823	6,962,054,091	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	568,059,217	3,956,195,699	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	432,576,455,286	412,707,718,061	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	11,416,364,209	9,545,501,796	Deferred tax assets
Properti investasi	25,356,431,941	25,707,340,772	Investment properties
Aset tetap	55,965,014,371	54,872,479,523	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	3,010,440,267	9,985,120,794	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	31,471,231,377	19,944,787,049	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	127,219,482,165	120,055,229,934	Total non-current assets
Jumlah aset	559,795,937,451	532,762,947,995	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	80,747,427,391	54,549,705,194	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	37,483,002,160	37,670,738,643	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	7,601,291,339	3,248,667,950	Other payables third parties
Utang dividen	283,056,366	283,056,366	Dividends payable
Beban akrual jangka pendek	27,868,255,699	11,761,824,192	Current accrued expenses
Utang pajak	11,613,789,686	3,140,424,517	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	435,000,000	2,214,560,090	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh			Current maturities of long-term liabilities

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2020	31 December 2019	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	318,408,499,475	305,224,577,860	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(113,949,955,107)	(120,805,351,025)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	204,458,544,368	184,419,226,835	Total gross profit
Beban penjualan	(132,164,370,165)	(127,264,471,191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58,327,364,740)	(48,192,315,737)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	48,467,955	151,592,505	Finance income
Beban keuangan	(6,602,688,536)	(6,810,180,321)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,486,407,442)	(1,071,885,602)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	252,981,833	1,197,571,730	Other income
Beban lainnya	(0)	(0)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,179,163,273	2,429,538,219	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(12,945,883,164)	(2,297,701,551)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(6,766,719,891)	131,836,668	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(6,766,719,891)	131,836,668	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(268,487,605)	389,828,895	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(268,487,605)	389,828,895	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(228,719,330)	145,862,707	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(228,719,330)	145,862,707	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(497,206,935)	535,691,602	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(7,263,926,826)	667,528,270	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	0	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	167,363,932	460,322,006	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek	29,602,226,758	29,602,226,758	Current due to related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	195,801,413,331	142,931,525,716	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	169,633,920	309,726,923	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	21,406,284,723	20,880,170,306	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	21,575,918,643	21,189,897,229	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	217,377,331,974	164,121,422,945	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	53,500,000,000	53,500,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	56,710,000,000	56,710,000,000	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	30,333,079,633	30,561,798,963	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(4,559,152,247)	(4,290,563,796)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	13,748,488,606	13,748,488,606	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	192,640,378,200	218,361,709,481	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	342,372,794,192	368,591,433,254	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	45,811,285	50,091,796	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	342,418,605,477	368,641,525,050	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	559,795,937,451	532,762,947,995	Total liabilities and equity

Nomor Surat	021/MR/CS/IV/2023
Nama Emiten	Mustika Ratu Tbk
Kode Emiten	MRAT
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd	Distribusi dan Perdagangan	Malaysia	1993	1993	20.995.240.597	PENUH	IDR	100.0
2	PT Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan	Jakarta	2006	2006	210.870.489	PENUH	IDR	99.9
3	PT Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan	Jakarta	1997	1997	4.000.000	PENUH	IDR	99.0
4	PT Mustika Ratu Entertainment	Hiburan dan Kesenian	Jakarta	2021	2021	62.448.721	PENUH	IDR	99.0
5	PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan Perdagangan	Jakarta	1992	1992	302.048.585.295	PENUH	IDR	99.97

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Mustika Ratu Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Mustika Ratu Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	177,143,354,144	8,693,405,081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	166,316,482,373	212,825,582,283	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	10,579,327,128	12,994,705,880	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	206,648,966,313	190,870,625,464	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	13,366,334,004	17,926,775,887	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	12,172,535,088	15,441,291,055	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	625,140,057	586,243,890	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	586,852,139,107	459,338,629,540	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	32,761,900,716	9,553,180,633	Deferred tax assets
Properti investasi	0	27,256,431,941	Investment properties
Aset tetap	49,266,249,003	52,843,940,911	Property, plant, and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	0	0	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	25,900,308,973	29,268,792,563	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	107,928,458,692	118,922,346,048	Total non-current assets
Jumlah aset	694,780,597,799	578,260,975,588	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang trust receipts	106,218,642,093	87,163,161,804	Trust receipts payables
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	24,311,214,595	33,813,395,901	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	31,045,321,709	28,908,078,011	Other payables third parties
Utang dividen	283,056,366	283,056,366	Dividends payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	221,794,069	147,567,655	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	14,383,747,824	16,710,982,677	Current accrued expenses
Utang pajak	24,217,763,224	18,634,242,854	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	1,825,666,668	360,000,000	Current unearned revenue
Liabilitas jangka			Current maturities of

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	285,177,566,612	326,794,571,097	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(148,294,315,695)	(130,003,488,963)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	136,883,250,917	196,791,082,134	Total gross profit
Beban penjualan	(172,504,465,058)	(132,466,346,156)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63,814,070,665)	(49,853,563,331)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	587,358,510	37,211,268	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(11,732,865,228)	(8,179,109,877)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,103,281,172	(428,925,357)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Beban lainnya	158,915,058,330	1,688,312,688	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	49,437,547,978	7,588,661,369	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	18,374,486,159	(7,231,151,818)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	67,812,034,137	357,509,551	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	67,812,034,137	357,509,551	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,234,299,316	76,146,628	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,234,299,316	76,146,628	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(856,699,722)	343,156,841	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(856,699,722)	343,156,841	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	377,599,594	419,303,469	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	68,189,633,731	776,813,020	Total comprehensive income

panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	4,166,666,667	0	Current maturities of bank loans
Utang pihak berelasi jangka pendek	29,602,226,758	29,602,226,758	Current due to related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	236,276,099,973	215,622,712,026	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	28,958,333,333	0	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	696,637,120	966,420,340	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	17,463,965,145	18,475,914,725	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	47,118,935,598	19,442,335,065	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	283,395,035,571	235,065,047,091	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	53,500,000,000	53,500,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	56,710,000,000	56,710,000,000	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	29,819,536,752	30,676,236,474	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(3,248,806,957)	(4,483,013,171)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	13,748,488,606	13,748,488,606	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	260,831,516,181	192,998,505,131	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	411,360,734,582	343,150,217,040	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	24,827,646	45,711,457	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	411,385,562,228	343,195,928,497	Total equity

Nomor Surat	051/CF-CS/OJK/042021
Nama Emiten	PT Kino Indonesia Tbk
Kode Emiten	KINO
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Kino Ecomm Solusindo	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa, kecuali Jasa di Bidang Hukum dan Pajak	Indonesia	2017	Beroperasi	6.065.581.545	PENUH	IDR	99.67
2	PT Kino Malee Indonesia	Perdagangan	Indonesia	2017	Telah Dilikuidasi	0	PENUH	IDR	0.0
3	PT Kino Pet World Indonesia	Perindustrian dan Perdagangan	Indonesia	2018	Belum Beroperasi	2.641.138.385	PENUH	IDR	51.0
4	PT Kino Pet World Marketing Indonesia	Perdagangan	Indonesia	2018	Telah Didivestasi	0	PENUH	IDR	0.0
5	PT Kino Malee Trading	Perdagangan, termasuk Distribusi, Ekspor, dan Impor Produk Minuman	Indonesia	2018	Beroperasi	16.634.796.908	PENUH	IDR	51.0
6	Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd.	Penjualan, Pemasaran, dan Distribusi Produk-Produk Kebutuhan Konsumen	Kamboja	2019	Beroperasi	12.182.789.024	PENUH	IDR	51.0
7	PT Kino Food Indonesia	Produksi dan Penjualan Produk Makanan.	Indonesia	2013	Beroperasi	675.682.963.717	PENUH	IDR	80.4
8	Linanda Consumer India Pvt. Ltd.		India	2019	Belum Beroperasi	277.200.388	PENUH	IDR	100.0
9	Kino Japan Kabushiki Kaisha		Jepang	2020	Belum Beroperasi	393.887.038	PENUH	IDR	100.0
10	PT Dutalestari Sentratama	Perdagangan Umum, Distributor, Industri/Pabrik, dan Pemberian Jasa	Indonesia	1991	Beroperasi	695.383.502.247	PENUH	IDR	99.97
11	Kino International Pte. Ltd.	Bisnis jasa penunjang	Singapura	2013	Beroperasi	278.546.204.174	PENUH	IDR	100.0
12	Kino Consumer Philippines Inc.	Distributor	Filipina	2004	Beroperasi	213.479.819.615	PENUH	IDR	99.99
13	Kino Care (M) Sdn. Bhd.	Perdagangan Produk Rumah Tangga dan Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh	Malaysia	2003	Beroperasi	23.945.524.467	PENUH	IDR	100.0

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	183,991,601,440	267,677,121,921	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,428,552,938,541	1,369,676,008,091	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi		87,726,431	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	145,068,638,530	55,341,961,569	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	690,323,890,776	557,080,008,368	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	31,643,434,102	31,249,604,020	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	65,784,021,924	41,618,872,192	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	16,820,363,702	12,308,261,219	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	2,562,184,889,015	2,335,039,563,811	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	0	2,527,690,648	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	8,414,641,049	12,367,409,366	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	101,078,601,534	68,906,238,776	Deferred tax assets
Aset tetap	2,340,811,522,787	2,159,772,086,658	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	30,476,763,101	3,563,795,832	Non-current claims for tax refund
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	212,392,737,545	113,588,173,792	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,693,174,266,016	2,360,725,395,072	Total non-current assets
Jumlah aset	5,255,359,155,031	4,695,764,958,883	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,392,689,769,738	922,028,495,861	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	478,214,276,810	565,236,151,929	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	22,191,486,354	36,007,105,887	Other payables third parties

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	4,024,971,042,139	4,678,868,638,822	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,096,106,905,353)	(2,488,296,342,317)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,928,864,136,786	2,190,572,296,505	Total gross profit
Beban penjualan	(1,222,309,355,683)	(1,455,345,107,256)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(496,780,119,957)	(302,639,425,519)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,606,190,801	12,639,740,742	Finance income
Beban keuangan	(146,718,730,084)	(87,673,528,895)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	4,625,055,041	103,256,204	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	(2,421,953,513)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	59,296,613,368	280,861,497,911	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	3,576,149,780	0	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	135,159,940,052	636,096,776,179	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(21,494,720,414)	(120,493,436,530)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	113,665,219,638	515,603,339,649	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	113,665,219,638	515,603,339,649	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,760,271,348)	18,437,088,448	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	110,904,948,290	534,040,428,097	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	113,696,602,485	520,444,102,306	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(31,382,847)	(4,840,762,657)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	111,152,692,351	538,850,617,946	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(247,744,061)	(4,810,189,849)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	80	364	Basic earnings (loss) per share from continuing

Utang lainnya pihak berelasi	693,540,198	740,765,522	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	12,122,012,164	5,573,985,397	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	134,565,154,722	134,927,336,346	Current accrued expenses
Utang pajak	11,462,334,979	36,058,903,049	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	69,565,529,974	29,939,588,445	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	24,834,056,424	2,623,291,248	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,146,338,161,363	1,733,135,623,684	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	55,383,171,922	43,562,281,254	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	325,653,748,158	142,387,389,458	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	48,165,278,937	3,600,617,810	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	102,583,248,430	70,216,867,125	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	531,785,447,447	259,767,155,647	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,678,123,608,810	1,992,902,779,331	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	142,857,150,000	142,857,150,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	710,356,833,172	710,356,833,172	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	551,901,280,320	547,550,744,570	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	5,886,917,367	(3,056,431,131)	Reserve of exchange differences on translation
Komponen ekuitas lainnya	(1,542,767,275)	(1,542,216,360)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	48,000,000,000	48,000,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,050,020,444,399	1,172,324,492,285	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,507,479,857,983	2,616,490,572,536	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	69,755,688,238	86,371,607,016	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	2,577,235,546,221	2,702,862,179,552	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,255,359,155,031	4,695,764,958,883	Total liabilities and equity

Nomor Surat	025A/CF-CS/OJK/032023
Nama Emiten	PT Kino Indonesia Tbk
Kode Emiten	KINO
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Ristra Klinik Indonesia	Pemberian Jasa Pemeliharaan Tubuh dan Kesehatan	Indonesia	2016	Beroperasi	15.305.002.074	PENUH	IDR	99.14
2	Kino Incorporation (Shanghai) Co., Ltd (KIS)		RRT	2020	Belum Beroperasi	8.611.129.596	PENUH	IDR	100.0
3	PT Kino Ecomm Solusindo	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa, kecuali Jasa di Bidang Hukum dan Pajak	Indonesia	2017	Beroperasi	1.898.292.179	PENUH	IDR	99.67
4	PT Kino Malee Trading	Perdagangan, termasuk Distribusi, Ekspor, dan Impor Produk Minuman	Indonesia	2018	Beroperasi	14.487.318.500	PENUH	IDR	51.0
5	Kino Care Consumer (Cambodia) Co. Ltd.	Penjualan, Pemasaran, dan Distribusi Produk-Produk Kebutuhan Konsumen	Kamboja	2019	Beroperasi	28.682.678.382	PENUH	IDR	51.0
6	PT Kino Food Indonesia	Produksi dan Penjualan Produk Makanan.	Indonesia	2013	Beroperasi	471.446.031.190	PENUH	IDR	80.4
7	Linanda Consumer India Pvt. Ltd.		India	2019	Belum Beroperasi	697.415.933	PENUH	IDR	100.0
8	Kino Japan Kabushiki Kaisha		Jepang	2020	Belum Beroperasi	112.559.016	PENUH	IDR	100.0
9	PT Dutalestari Sentratama	Perdagangan Umum, Distributor, Industri/Pabrik, dan Pemberian Jasa	Indonesia	1991	Beroperasi	317.731.243.213	PENUH	IDR	99.97
10	Kino International Pte. Ltd.	Bisnis jasa penunjang	Singapura	2013	Beroperasi	117.201.080.624	PENUH	IDR	100.0
11	Kino Consumer Philippines Inc.	Distributor	Filipina	2004	Beroperasi	98.483.651.963	PENUH	IDR	99.99
12	Kino Care (M) Sdn. Bhd.	Perdagangan Produk Rumah Tangga dan Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh	Malaysia	2003	Beroperasi	26.448.319.559	PENUH	IDR	100.0

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	194,557,791,747	203,875,569,354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	866,536,673,058	1,457,629,402,611	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	8,116,379,357	12,446,503,437	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	450,043,863,595	605,667,466,852	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	44,068,609,657	35,799,190,646	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	35,061,196,120	59,113,815,695	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	90,120,688,118	23,175,631,666	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,688,505,201,652	2,397,707,580,261	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	1,790,601,292	8,107,026,940	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	74,764,970,943	96,289,280,862	Deferred tax assets
Properti investasi	5,517,000,000	5,517,000,000	Investment properties
Aset tetap	2,674,980,660,674	2,567,544,579,678	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	73,873,539,752	114,333,081,483	Right of use assets
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	25,230,467,952	5,647,472,401	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	97,874,895,740	102,817,345,844	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	33,834,707,090	48,098,785,301	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,987,866,843,443	2,948,354,572,509	Total non-current assets
Jumlah aset	4,676,372,045,095	5,346,062,152,770	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	958,556,150,741	758,869,748,789	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	445,688,979,689	469,973,987,653	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	28,025,683,697	31,489,618,628	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	267,054,535	197,481,900	Other payables related parties
Uang muka			Current advances

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,631,451,490,321	3,976,656,101,508	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,322,785,204,347)	(2,180,157,675,615)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,308,666,285,974	1,796,498,425,893	Total gross profit
Beban penjualan	(1,377,275,616,988)	(1,275,548,708,951)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(696,597,347,630)	(411,799,822,967)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1,763,995,375	1,200,884,366	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(177,587,380,805)	(168,331,739,914)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	12,527,407,298	(1,428,794,549)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	31,479,170,634	184,322,303,027	Other income
Beban lainnya	(20,070,432,931)	(1,404,297,294)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(917,093,919,073)	123,508,249,611	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(33,195,054,865)	(25,688,337,641)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(950,288,973,938)	97,819,911,970	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(950,288,973,938)	97,819,911,970	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	9,779,948,719	14,536,249,588	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(8,998,115,769)	(405,503,596)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		2,836,458,522	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	781,832,950	16,967,204,514	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

lainnya	(1,542,767,275)	(1,542,767,275)	equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	48,000,000,000	48,000,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	179,331,856,511	1,156,586,007,804	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,465,534,906,972	2,626,495,971,705	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	68,285,393,454	61,947,291,078	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,533,820,300,426	2,688,443,262,783	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	4,676,372,045,095	5,346,062,152,770	Total liabilities and equity

Nomor Surat	020/OL/MBTO/III/2021
Nama Emiten	Martina Berto Tbk
Kode Emiten	MBTO
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Cedefindo	Pabrikasi	Bekasi	1981	Operasi	117.769.344.861	PENUH	IDR	99998.0
2	PT Tara Parama Semesta	Perdagangan	Jakarta	2019	Operasi	29.032.992.872	PENUH	IDR	99999.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Martina Berto Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Martina Berto Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,199,931,138	2,637,369,506	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500,000,000	500,000,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	20,588,870,981	17,013,371,513	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	47,152,560,623	163,907,030,594	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,634,399,476	1,069,710,175	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	776,577,462	314,964,230	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	96,505,108,105	104,723,459,796	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	8,564,470,112	13,443,304,494	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	4,018,122,016	13,676,240,112	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	262,065,745	0	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	182,202,105,658	317,285,450,420	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	63,448,429,140	88,942,215,893	Deferred tax assets
Aset tetap	686,224,370,885	131,463,966,244	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	4,028,722,117	4,127,276,746	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	43,741,666,667	46,641,666,667	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3,237,391,750	2,603,352,067	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	800,680,580,559	273,778,477,617	Total non-current assets
Jumlah aset	982,882,686,217	591,063,928,037	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	156,810,838,912	152,312,953,748	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	49,081,933,007	42,983,708,016	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak berelasi	16,507,455,918	10,974,030,180	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19,585,229,925	11,065,426,443	Other current financial liabilities

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2020	31 December 2019	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	297,216,309,211	537,567,605,097	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(197,541,994,773)	(305,240,878,778)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	99,674,314,438	232,326,726,319	Total gross profit
Beban penjualan	(170,255,355,402)	(189,091,124,023)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(101,732,251,632)	(112,216,399,677)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	31,456,631	2,267,767,047	Finance income
Beban keuangan	(21,277,269,462)	(1,161,203,754)	Finance costs
Pendapatan lainnya	5,565,407,597	44,959,458	Other income
Beban lainnya	(1,419,338,833)	(20,433,763,651)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(189,413,036,663)	(88,263,038,281)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(13,801,895,089)	21,317,144,171	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(203,214,931,752)	(66,945,894,110)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(203,214,931,752)	(66,945,894,110)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	548,449,277,927	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	11,817,264,441	1,924,456,188	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	560,266,542,368	1,924,456,188	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	0	256,415	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	256,415	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	560,266,542,368	1,924,712,603	Total other comprehensive income, before tax

Beban akrual jangka pendek	23,621,491,286	13,904,500,439	Current accrued expenses
Utang pajak	16,433,960,405	10,820,794,628	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6,228,701,566	7,914,409,103	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	7,248,602,788	4,291,044,274	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	295,518,213,807	254,266,866,831	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	19,692,148,220	18,195,130,676	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5,457,302,146	4,211,224,501	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	72,355,662,577	79,219,504,290	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	97,505,112,943	101,625,859,467	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	393,023,326,750	355,892,726,298	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	107,000,000,000	107,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	214,500,000,000	214,500,000,000	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	548,449,277,927	0	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Komponen ekuitas lainnya	0	(56,134,023)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	5,000,000,000	4,500,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(285,090,883,971)	(90,773,530,900)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	589,858,393,956	235,170,335,077	Total equity attributable to equity owners of parent entity

Kepentingan non-pengendali	965,511	866,662	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	589,859,359,467	235,171,201,739	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	982,882,686,217	591,063,928,037	Total liabilities and equity

Nomor Surat	012R/OL/MBTO/IV/2023
Nama Emiten	Martina Berto Tbk
Kode Emiten	MBTO
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Cedefindo	Pabrikasi	Bekasi	1981	Operasi	165.494.942.118	PENUH	IDR	99998.0
2	PT Tara Parama Semesta	Perdagangan	Jakarta	2019	Operasi	12.787.370.292	PENUH	IDR	99999.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Martina Berto Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Martina Berto Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,018,557,970	2,851,093,946	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500,000,000	500,000,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	58,079,408,175	45,209,803,377	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,211,812,641	1,124,521,366	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	11,308,616,508	1,378,371,454	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	2,478,471,244	3,392,064,319	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	98,673,293,083	105,058,320,655	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	8,880,050,154	6,612,107,453	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	6,338,101,917	3,697,240,373	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	70,054,015	0	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	191,558,365,707	169,823,522,943	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2,670,072,130	0	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	355,921,116	495,021,120	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,995,050,920	29,009,803,353	Deferred tax assets
Aset tetap	455,379,264,193	468,640,257,732	Property, plant, and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	2,828,679,297	3,438,471,174	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	37,941,666,667	40,841,666,667	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	974,588,793	1,271,915,818	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	530,145,243,116	543,697,135,864	Total non-current assets
Jumlah aset	721,703,608,823	713,520,658,807	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka			Short term bank loans

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	360,183,468,535	210,528,089,820	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(227,053,839,928)	(143,858,591,874)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	133,129,628,607	66,669,497,946	Total gross profit
Beban penjualan	(85,911,386,953)	(80,449,716,083)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76,162,040,983)	(81,331,537,047)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	102,067,409	90,439,301	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(16,415,138,147)	(19,029,539,174)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	5,270,903,530	5,932,096,137	Other income
Beban lainnya	(2,717,972,916)	(10,952,827,131)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(42,703,939,453)	(119,071,586,051)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	277,133,500	(30,663,955,853)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(42,426,805,953)	(149,735,541,904)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(42,426,805,953)	(149,735,541,904)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	0	(1,971,845,937)	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	3,703,451,696	1,469,039,819	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	3,703,451,696	(502,806,118)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	3,703,451,696	(502,806,118)	Total other comprehensive income, before tax

Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	107,000,000,000	107,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	214,500,000,000	214,500,000,000	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	381,147,543,545	381,147,543,545	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	6,000,000,000	5,500,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(303,856,257,077)	(263,818,106,942)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	404,791,286,468	444,329,436,603	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,911,511	875,006	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	404,797,197,979	444,330,311,609	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	721,703,608,823	713,520,658,807	Total liabilities and equity

Nomor Surat	052/SEKR/ad/IV/21
Nama Emiten	Mandom Indonesia Tbk
Kode Emiten	TCID
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1									

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Mandom Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Mandom Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	457,984,350,641	285,755,312,130	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar	2,960,626,225	2,894,137,183	Current financial assets held-to-maturity investments
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	291,274,000	281,669,000	Current financial assets available-for-sale
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	14,038,592,003	24,770,926,780	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	327,795,908,782	426,033,343,382	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,620,388,233	2,434,313,434	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	0	194,305,426	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	527,537,794,084	677,051,920,275	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	6,745,284,558	7,401,925,525	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,150,905,964	1,373,856,173	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	3,836,585,279	0	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,343,961,709,769	1,428,191,709,308	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	361,514,426	974,612,696	Other non-current receivables third parties
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	61,666,657	518,340,896	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	51,903,964,044	48,268,410,677	Deferred tax assets
Aset tetap	822,015,923,646	938,300,134,590	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	26,811,623,598	55,365,892,322	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	48,487,015,698	70,366,701,362	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	21,186,638,164	9,206,819,088	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	970,828,346,233	1,123,000,911,631	Total non-current assets
Jumlah aset	2,314,790,056,002	2,551,192,620,939	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2020	31 December 2019	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	1,989,005,993,587	2,804,151,670,769	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,534,276,464,935)	(1,873,937,759,675)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	454,729,528,652	930,213,911,094	Total gross profit
Beban penjualan	(338,502,956,399)	(510,131,022,209)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(184,836,671,765)	(229,289,192,021)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	11,161,719,328	12,636,033,410	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(3,192,669,841)	(1,725,291,961)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	3,283,838,014		Other income
Beban lainnya		(1,218,605,208)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(545,676)	506,524,989	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(57,357,757,687)	200,992,358,094	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	2,581,170,474	(55,843,013,533)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(54,776,587,213)	145,149,344,561	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(54,776,587,213)	145,149,344,561	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(11,697,112,646)	(14,016,952,398)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(2,235,197,724)	0	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(13,932,310,370)	(14,016,952,398)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	0	(3,740,000)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba	0	(3,740,000)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss,

Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	45,812,541,277	90,818,435,732	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	5,228,609,465	3,651,209,598	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	11,932,133,956	33,139,575,841	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	57,013,463,040	115,787,968,506	Other current financial liabilities
Utang pajak	6,405,247,806	16,847,090,588	Taxes payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	4,695,179,931	0	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	131,087,175,475	260,244,280,265	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Uang jaminan jangka panjang	2,960,626,225	2,894,137,183	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	306,668,747,288	268,910,386,329	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	8,086,587,575	0	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	317,715,961,088	271,804,523,512	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	448,803,136,563	532,048,803,777	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	100,533,333,500	100,533,333,500	Common stocks
Tambahan modal disetor	188,531,610,794	188,531,610,794	Additional paid-in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	160,338,500	150,733,500	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20,106,666,700	20,106,666,700	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,556,654,969,945	1,709,821,472,668	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,865,986,919,439	2,019,143,817,162	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,865,986,919,439	2,019,143,817,162	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,314,790,056,002	2,551,192,620,939	Total liabilities and equity

Nomor Surat	020a/SEKR/ad/III/23
Nama Emiten	Mandom Indonesia Tbk
Kode Emiten	TCID
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Alliance Cosmetics	Perdagangan Besar Kosmetik	Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220	2022	AKTIF	13.665.281.258	PENUH	IDR	99.996

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Mandom Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Mandom Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	573,375,511,248	554,614,345,575	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	306,522,500	3,327,632,507	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	22,948,332,535	13,629,019,382	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	335,683,799,731	354,585,579,935	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	21,979,439,268	1,855,726,553	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		0	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	624,271,015,544	497,854,833,102	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	8,132,142,224	5,935,955,396	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	353,588,000	544,274,294	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	7,515,216,822	5,010,008,079	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,594,565,567,872	1,437,357,374,823	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	361,519,689	108,361,644	Other non-current receivables third parties
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,308,088,193	0	Other non-current financial assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	16,296,297	0	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	63,771,019,291	62,804,904,472	Deferred tax assets
Aset tetap	692,349,461,429	751,551,525,643	Property, plant, and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	4,698,761,120	7,411,697,932	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	10,902,580,826	25,485,392,779	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	10,684,623,389	16,085,607,667	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	786,092,350,234	863,447,490,137	Total non-current assets
Jumlah aset	2,380,657,918,106	2,300,804,864,960	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,044,821,803,111	1,850,311,080,131	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,633,386,491,498)	(1,544,655,239,334)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	411,435,311,613	305,655,840,797	Total gross profit
Beban penjualan	(211,597,242,773)	(212,450,600,368)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(193,990,678,343)	(192,730,194,412)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	13,024,971,315	12,234,937,397	Finance income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	7,704,756,411	(1,239,064,483)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) lainnya	1,225,579,456	(5,132,585,052)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	27,802,697,679	(93,661,666,121)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(9,693,227,327)	17,154,047,344	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	18,109,470,352	(76,507,618,777)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	18,109,470,352	(76,507,618,777)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	17,355,560,185	22,197,484,172	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(24,111,500)	39,360,000	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	17,331,448,685	22,236,844,172	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	17,331,448,685	22,236,844,172	Total other comprehensive income, after tax

Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	0	3,000,000,000	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	85,748,467,829	73,505,155,331	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	5,883,647,825	9,335,746,732	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	26,919,666,609	18,897,889,590	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	82,559,026,601	62,397,606,427	Other current financial liabilities
Utang pajak	16,507,543,445	5,019,844,394	Taxes payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	3,393,148,785	4,681,227,547	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	221,011,501,094	178,837,470,021	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Uang jaminan jangka panjang	3,308,088,193	2,996,998,507	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	301,436,801,863	297,777,342,260	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	113,612,194	3,344,358,458	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	304,858,502,250	304,118,699,225	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	525,870,003,344	480,956,169,246	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	100,533,333,500	100,533,333,500	Common stocks
Tambahan modal disetor	188,300,825,786	188,827,691,015	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	175,587,000	199,698,500	Revaluation reserves
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20,106,666,700	20,106,666,700	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,545,671,693,111	1,509,848,408,927	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,854,788,106,097	1,819,515,798,642	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	(191,335)	332,897,072	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	1,854,787,914,762	1,819,848,695,714	Total equity
Jumlah liabilitas dan			Total liabilities and equity

Nomor Surat	07/UNVR/I/2021
Nama Emiten	Unilever Indonesia Tbk
Kode Emiten	UNVR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	Unilever Indonesia, Tbk	Manufacturing , Marketing and distribution of consumer goods	Tangerang	1933	Active	20.534.632	JUTAAN	IDR	0.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Unilever Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2020	31 December 2019	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	844,076	628,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	4,978,160	4,896,714	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	317,128	438,775	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	70,109	78,378	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	47,957	33,884	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	2,463,104	2,429,234	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	17,827	24,700	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	89,999	0	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	8,828,360	8,530,334	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	10,419,902	10,715,376	Property, plant and equipment
Goodwill	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	408,242	402,718	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	816,203	939,018	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	11,706,272	12,119,037	Total non-current assets
Jumlah aset	20,534,632	20,649,371	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,015,000	2,920,000	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	4,123,391	4,322,771	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	154,226	194,183	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,669,573	1,293,017	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	872,483	784,606	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	113,186	126,179	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	2,360,004	2,751,404	Current accrued expenses

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	42,972,474	42,922,563	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(20,515,484)	(20,893,870)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	22,456,990	22,028,693	Total gross profit
Beban penjualan	(8,628,647)	(8,049,388)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,357,209)	(3,861,481)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,647	11,096	Finance income
Beban keuangan	(248,790)	(230,230)	Finance costs
Pendapatan lainnya	0	3,082	Other income
Beban lainnya	(20,122)	(0)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9,206,869	9,901,772	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(2,043,333)	(2,508,935)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	7,163,536	7,392,837	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	7,163,536	7,392,837	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(106,930)	(302,680)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(106,930)	(302,680)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(106,930)	(302,680)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	7,056,606	7,090,157	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,163,536	7,392,837	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,056,606	7,090,157	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham	188	194	Basic earnings (loss) per

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	87,084	73,986	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	962,589	599,162	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,357,536	13,065,308	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	212,333	335,570	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1,180,591	1,047,816	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	846,804	918,815	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,239,728	2,302,201	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,597,264	15,367,509	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	76,300	76,300	Common stocks
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,749,808	5,094,302	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,937,368	5,281,862	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	4,937,368	5,281,862	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	20,534,632	20,649,371	Total liabilities and equity

Nomor Surat	02/UNVR/II/2023
Nama Emiten	Unilever Indonesia Tbk
Kode Emiten	UNVR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Unilever Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Unilever Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	502,882	325,197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	3,507,072	4,136,690	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	417,427	379,865	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	212,065	52,939	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	74,246	68,645	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	2,625,116	2,453,871	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	23,750	21,691	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	205,210	159,413	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	0	43,897	Current claims for tax refund
Jumlah aset lancar	7,567,768	7,842,208	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	9,536,027	10,102,086	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	627,048	719,196	Right of use assets
Goodwill	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	447,059	474,825	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	78,287	68,292	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	10,750,346	11,426,324	Total non-current assets
Jumlah aset	18,318,114	19,068,532	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	600,000	1,850,000	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	4,508,015	4,364,070	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	191,959	207,282	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	1,454,252	1,670,045	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	850,657	786,534	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	3,998,399	2,631,420	Current accrued expenses

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	41,218,881	39,545,959	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(22,153,944)	(19,919,572)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	19,064,937	19,626,387	Total gross profit
Beban penjualan	(8,451,104)	(7,864,452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,544,052)	(4,084,012)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	10,206	2,017	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(85,211)	(184,876)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	0	1,528	Other income
Beban lainnya	(973)	(0)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,993,803	7,496,592	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,629,042)	(1,738,444)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5,364,761	5,758,148	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	5,364,761	5,758,148	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	148,176	(41,347)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	148,176	(41,347)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	148,176	(41,347)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5,512,937	5,716,801	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,364,761	5,758,148	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,512,937	5,716,801	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	144,369	122,639	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	658,951	729,913	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	35,621	83,249	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,442,223	12,445,152	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	253,601	258,638	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	648,405	803,617	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	976,629	1,239,856	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,878,635	2,302,111	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	14,320,858	14,747,263	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	76,300	76,300	Common stocks
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3,809,696	4,133,709	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,997,256	4,321,269	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	3,997,256	4,321,269	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	18,318,114	19,068,532	Total liabilities and equity

Nomor Surat	032/ER/LEG-SRT/AWIV/2021
Nama Emiten	Akasha Wira International Tbk Tbk
Kode Emiten	ADES
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT.Akasha Wira International Tbk	Industri Barang Konsumsi	Jakarta	1985					

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Akasha Wira International Tbk Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Akasha Wira International Tbk Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	338,488	129,049	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	119,610	134,404	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,159	2,252	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	80,118	78,755	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	1,960	4,011	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	2,904	2,649	Other current advances
Jumlah aset lancar	545,239	351,120	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	351,626	405,448	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	3,882	4,417	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	58,044	61,390	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	413,552	471,255	Total non-current assets
Jumlah aset	958,791	822,375	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	63,317	55,991	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	2	27	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	88,085	93,377	Current accrued expenses
Utang pajak	27,326	10,662	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		14,521	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,829	613	Current maturities of finance lease liabilities

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	673,364	764,703	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(330,799)	(417,281)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	342,565	347,422	Total gross profit
Beban penjualan	(98,254)	(140,191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67,883)	(78,542)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	6,795	4,939	Finance income
Beban keuangan	(838)	(15,478)	Finance costs
Pendapatan lainnya	3,296	3,202	Other income
Beban lainnya	(17,762)	(11,173)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	167,919	110,179	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(32,130)	(26,294)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	135,789	83,885	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	135,789	83,885	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(24)	2,138	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(24)	2,138	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(24)	2,138	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	135,765	86,023	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	135,789	83,885	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	135,765	86,023	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham	230	142	Basic earnings (loss) per

tahun atas liabilitas sewa pembiayaan			
Jumlah liabilitas jangka pendek	183,559	175,191	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20,762	25,819	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank		8,419	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3,595	2,761	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	3,043	3,049	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	47,324	39,199	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	74,724	79,247	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	258,283	254,438	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	589,897	589,897	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,068	5,068	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	10,690	10,714	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	213,952	213,952	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(119,099)	(251,694)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	700,508	567,937	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	700,508	567,937	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	958,791	822,375	Total liabilities and equity

Nomor Surat	072/ER/LEG-SRT/AWI/IV/2023
Nama Emiten	Akasha Wira International Tbk Tbk
Kode Emiten	ADES
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT.Akasha Wira International Tbk	Industri Barang Konsumsi	Jakarta	1985					

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Akasha Wira International Tbk Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Akasha Wira International Tbk Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	Statement of financial position		
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	377,722	380,237	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10,000	10,000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	188,937	162,895	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,474	2,878	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	148,141	98,316	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	630	1,245	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	85,243	10,910	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2,172	6,913	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	815,319	673,394	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi	72,741	72,798	Non-current financial assets amortized cost
Aset tetap	708,363	503,588	Property, plant, and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	944	2,171	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	48,215	52,157	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	830,263	630,714	Total non-current assets
Jumlah aset	1,645,582	1,304,108	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	112,266	105,080	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	420	13,009	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	90,895	106,993	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2,326	1,702	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	47,296	39,942	Taxes payable

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	1,290,992	935,075	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(620,240)	(435,507)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	670,752	499,568	Total gross profit
Beban penjualan	(167,012)	(111,247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62,546)	(63,857)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	12,192	10,354	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(421)	(747)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	7,781	926	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	5,117	2,675	Other income
Beban lainnya	(1,635)	(33)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	80	189	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	464,308	337,828	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(99,336)	(72,070)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	364,972	265,758	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	364,972	265,758	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	47	3,551	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	47	3,551	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	47	3,551	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	365,019	269,309	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	364,972	265,758	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	365,019	269,309	Comprehensive income attributable to parent entity

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1,516	1,641	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	254,719	268,367	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19,995	21,999	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	896	2,347	Long-term finance lease liabilities
Uang jaminan jangka panjang	39	3,043	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	35,097	38,535	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	56,027	65,924	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	310,746	334,291	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	589,897	589,897	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,068	5,068	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	14,288	14,241	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	213,952	213,952	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	511,631	146,659	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,334,836	969,817	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,334,836	969,817	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,645,582	1,304,108	Total liabilities and equity



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-192/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siska Damayanti
NPM : 2003032011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003032011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Siska Damayanti
NPM : 2003032011
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Mei 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SISKA DAMAYANTI
NPM : 2003032011

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 05-03-2024	<ol style="list-style-type: none">1. kartu bimbingan tidak ada2. hasil penelitian sajikan temuan^{2x} dari perhitungan menggunakan analisis du pont system ini terhadap perusahaan sub sektor kosmetik & barang keperluan rumah tangga3. perusahaan di subsektor kosmetik & barang keperluan rumah tangga ini ada berapa jumlahnya? sajikan di bab A4. di hasil penelitian juga jelaskan tabel yg disajikan5. Bagi pembahasan jelaskan serta menganalisis dari hasil temuan penelitian ketika berhasil menguji6. Untuk referensi gunakan jurnal/artikel 5 th terakhir & buku 10 th terakhir.7. ketika mengutip sajikan footnotenya.8. Untuk teori gunakan sumber utama9. Daftar pustaka harus disajikan	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,

Siska Damayanti
NPM. 2003032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SISKA DAMAYANTI
NPM : 2003032011

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa 19-03-2024	1. Perbaiki LBM setiap paragraf harus berkaitan, narasi alasan memilih tahun tidak boleh ada pada LBM. 2. Perbaiki rumusan masalah 3. Beri sumber pada kerangka berpikir 4. Tabel jangan terpotong	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,

Siska Damayanti
NPM. 2003032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SISKA DAMAYANTI
NPM : 2003032011

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Selasa 30-09-2024	Acc untuk dimunagrosahkan	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 19900901 201903 2 009

Mahasiswa Ybs,

Siska Damayanti
NPM. 2003032011

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siska Damayanti dilahirkan pada tanggal 01 Juni 2002 di Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Suyanto dan Ibu Tri Sukei.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di MI Al-Khoiriyah dan selesai pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Al-Amin dan selesai pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan selesai pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020.